RANCANG BANGUN APLIKASI TOKO ONLINE (STUDI KASUS: DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA MOJOKERTO)

KERJA PRAKTIK

Program Studi
DIII Manajemen Informatika

Oleh:
FAISAL ARVIA OKTAVIAN
16390100014

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2019

RANCANG BANGUN APLIKASI TOKO *ONLINE* (STUDI KASUS: DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA MOJOKERTO)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Ahli Madya Komputer

Disusun Oleh:

Nama	: FAISAL ARVIA OKTAVIAN
NIM	: 16390100014
Program Studi	: DIII (Diploma Tiga)
Jurusan	: Manajemen Informatika

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2019

Banggalah pada dirimu sendiri, meski ada yang tak menyukai. Kadang mereka membenci karena tak mampu menjadi seperti dirimu

stikom
SURABAYA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini aku persembahkan kepada Bapak, Ibu, Kakak-kakakku, serta Orang terdekat dan tersayang yang selalu memberi semangat serta dukungan.

stikom
SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN APLIKASI TOKO ONLINE (STUDI KASUS: DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA MOJOKERTO)

Laporan Kerja Praktik oleh

FAISAL ARVIA OKTAVIAN

NIM : 16.39010.0014

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 07 Januari 2019

Disetujui:

Dosen Pembimbing	Penyelia
Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom.	Ismail, SE
NIDN 0723037707	NIP 19610809 198503 1 015

Mengetahui :

Ketua Program Studi DIII Manajemen Informatika

:

Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom.

NIDN 0723037707

stikom SURABAYA

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama	: Faisal Arvia Oktavian
NIM	: 16390100014
Program Studi	: DIII Manajemen Informatika
Fakultas	: Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya	: Laporan Kerja Praktik
Judul Karya	: **RANCANG BANGUN APLIKASI TOKO ONLINE STUDI KASUS: DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA MOJOKERTO**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right)* atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data *(database)* untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
2178BAFF585206062
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Faisal Arvia Oktavian

NIM : 16390100014

stikom SURABAYA

ABSTRAK

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto (Disperindag) adalah sebuah instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksakan menyelenggarakan urusan perindustrian dan perdagangan. Disperindag Kota Mojokerto berlokasi di Jalan Raya Meri No.7 Kota Mojokerto. Disperindag Kota Mojokerto ini menangani penerbitan izin di bidang perindustrian dan perdagangan serta penyelenggara promosi dagang melalui pameran dagang internasional, nasional, regional dan local. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri dan perdagangan yang kuat dan mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Disperindag Kota Mojokerto, diketahui bahwa Disperindag ingin menjembatani para pelaku industri untuk memasarkan produknya lewat internet agar pendapatannya meningkat. Pada proses penjualan produk yang saat ini hanya dipasarkan di toko masing-masing dan pada pameran yang diselengarakan oleh disperindag. Pembeli dari produk tersebut hanya warga mojokerto dan beberapa pelanggan saja yang berasal dari luar kota. Cara pemasaran yang masih konvensional ini berdampak pada pendapatan dari pelak industri kurang maksimal sehingga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto yang sangat lambat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dibuatkan suatu web untuk memasarkan produk-produk dari pelaku industri.

Dengan diterapkan aplikasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari para pelaku industri, sehingga pertumbuhan ekonomi di Kota Mojokerto meningkat.

stikom
SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat, bimbingan, serta anugerah-Nya penulis dapat melaksanakan Kerja Praktik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Serta dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Toko Online Studi Kasus : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto.

Dengan terlaksananya kegiatan Kerja Praktik ini diharapkan penulis mendapatkan pengalaman langsung dari kegiatan-kegiatan dalam perusahaan juga peralatan yang terdapat dalam bidang teknologi, informatika dan juga menerapkan hal-hal yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

Selama pelaksanaan Kerja Praktik hingga selesainya laporan Kerja Praktik ini, dapat terwujud berkat bimbingan dan saran dari berbagi pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan, doa, serta bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Ismail, SE selaku Kasi Perencanaan dan Keuangan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Kerja Praktik.
3. Ibu Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom. selaku pembimbing. Terima kasih atas bimbingannya selama ini dan ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
4. Sahabat-sahabat semua yang juga telah membantu pelaksanaan Kerja Praktik

stikom SURABAYA

5. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kerja Praktik dan penyelesaian laporan kerja praktik, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa selama masa Kerja Praktik dan penyusunan laporan ini, masih mempunyai banyak kekurangan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran dari berbagai pihak, yang bersifat membangun sangat penulis harapkan perbaikan di masa yang akan datang.

Surabaya, Januari 2019

Penulis

Faisal Arvia Oktavian
NIM : 16390100014

stikom
SURABAYA

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Batasan Masalah 3

1.4 Tujuan 3

1.5 Manfaat 3

1.6 Sistematika Penulisan 4

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 6

2.1 Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto 6

2.2 Logo Disperindag Kota Mojokerto 6

2.3 Visi Disperindag kota Mojokerto 7

2.4 Misi Disperindag kota Mojokerto 7

2.5 Struktur Organisasi Disperindag kota Mojokerto 7

2.6 Deskripsi Tugas 8

BAB III LANDASAN TEORI 11

3.1 Toko 11

3.2 Sistem Informasi 11

3.3 Metode *System Development Life Cycle* 11

3.4 *Database* 14

3.5 *Database Management System* 14

3.6 *Website* 16

3.7 *Web Server* 16

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN 17

4.1 Analisis Sistem 17

4.2 Merancang Proses 30

4.3 Mengimplementasi Sistem 79

4.4 Membahas Sistem 79

BAB V PENUTUP 97

5.1 Kesimpulan 97

5.2 Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 98

stikom SURABAYA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.15 Tabel Shop Pengiriman 56

Tabel 4.16 Tabel Kota 56

Tabel 4.17 Tabel Orders 57

Tabel 4.18 Tabel Orders Detail 57

Tabel 4.19 Tabel Orders Temp 58

Tabel 4.20 Tabel Produk 58

Tabel 4.21 Tabel Kateogori 59

Tabel 4.22 Tabel Users 59

Tabel 4.23 Tabel Main Menu 60

Tabel 4.24 Tabel Header 60

Tabel 4.25 Tabel Download 610

Tabel 4.26 Tabel Hubungi 61

Tabel 4.27 Tabel Modul 61

Tabel 4.28 Tabel Mod Bank 612

Tabel 4.29 Tabel Logo 612

stikom SURABAYA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Logo Disperindag 6

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Disperindag kota Mojokerto 7

Gambar 4.1 Sitemap Aplikasi Toko Online.....31

Gambar 4.2 DFD Level Context Diagram Aplikasi Toko Online 32

Gambar 4.3 Diagram jenjang Level 0 Aplikasi Toko Online 33

Gambar 4.40 *Conceptual data Model* 54

Gambar 4.41 *Physical Data Model* 55

Gambar 4.42 Halaman Beranda 63

Gambar 4.43 Halaman Profil 64

Gambar 4.44 Halaman Produk 65

Gambar 4.45 Halaman Keranjang 65

Gambar 4.46 Halaman Cara Pembelian 66

Gambar 4.47 Halaman Profil IKM 67

Gambar 4.48 Halaman Hubungi Kami 67

Gambar 4.49 Halaman Hak Akses 68

Gambar 4.50 Halaman Beranda Admin Dinas 69

Gambar 4.51 Halaman Edit Menu Utama Admin Dinas 69

Gambar 4.52 Halaman Edit Profil Admin Dinas 70

Gambar 4.53 Halaman Edit Selamat Datang Admin Dinas 71

Gambar 4.54 Halaman Tambah Produk Admin Dinas 71

Gambar 4.55 Halaman Tambah Kategori Produk Admin Dinas 72

Gambar 4.56 Halaman Edit Cara Pembelian Admin Dinas 73

stikom SURABAYA

Gambar 4.57 Halaman Edit Cara Pembelian Admin Dinas 73

Gambar 4.58 Halaman Lihat Order Masuk Admin Dinas 74

Gambar 4.59 Halaman Edit Download Profil IKM Admin Dinas 75

Gambar 4.60 Halaman Ganti Logo Admin Dinas 75

Gambar 4.61 Halaman Header Admin Dinas 76

Gambar 4.62 Halaman Edit Rekening Bank Admin Dinas 76

Gambar 4.63 Halaman Manajemen User Admin Dinas 77

Gambar 4.64 Halaman Tambah Produk Admin Pelaku Industri 77

Gambar 4.65 Halaman Lihat Order Masuk Admin Pelaku Industri 78

Gambar 4.66 Halaman Manajemen User Admin Pelaku Industri 78

Gambar 4.67 Halaman Awal Pengguna 80

Gambar 4.68 Halaman Profil 81

Gambar 4.69 Halaman Produk 82

Gambar 4.70 Halaman Keranjang Belanja 83

Gambar 4.71 Halaman Cara Pembelian 84

Gambar 4.72 Halaman Profil IKM 85

Gambar 4.73 Halaman Hubungi Kami 85

Gambar 4.74 Halaman Beranda Admin Dinas 86

Gambar 4.75 Halaman Menu Utama Admin Dinas 87

Gambar 4.76 Halaman Profil Admin Dinas 88

Gambar 4.77 Halaman Selamat Datang Admin Dinas 88

Gambar 4.78 Halaman Produk Admin Dinas 89

Gambar 4.79 Halaman Kategori Admin Dinas 89

Gambar 4.78 Halaman Cara Pembelian Admin Dinas 90

Gambar 4.82 Halaman Order Masuk Admin Dinas 91

Gambar 4.83 Halaman Ongkos kirim Admin Dinas 91

Gambar 4.84 Halaman Download Admin Dinas 92

Gambar 4.85 Halaman Logo Admin Dinas 92

Gambar 4.86 Halaman Header Admin Dinas 93

Gambar 4.87 Halaman Rekening Admin Dinas 93

Gambar 4.88 Halaman User Admin Dinas 94

Gambar 4.89 Halaman Produk Admin Pelaku Industri 94

Gambar 4.90 Halaman Order Admin Pelaku Indurtri 95

Gambar 4.91 Halaman User Admin Pelaku Industri 95

Gambar 4.92 Halaman Login 96

stikom
SURABAYA

stikom
SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah.

Berbagai jenis produk yang dihasilkan para pelaku bisnis UKM memiliki kualitas. Hal ini dikarenakan keinginan mereka untuk nampu bersaing di pasar. Sekalipun para pelaku bisnis tersebut bertaraf UKM tetapi mereka mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas sebelum barang yang mereka hasilkan akan dipasarkan. Kondisi persaingan pasar yang kompetitif menjadi aspek yang tidak lepas dari perhatian, mereka harus saling bersaing untuk mampu menjadi yang diminati pasar, belum lagi harus bersaing dengan perusahaan besar. Alasan para pelaku bisnis UKM mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas tentu salah satunya dikarenakan kesadaran mereka terhadap konsumen dan calon konsumen yang lebih selektif sebelum melakukan

keputusan pembelian. Contohnya yaitu pada Kota Mojokerto, keberadaan para pelaku bisnis UKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian disini. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja yang berada di setiap kecamatan masing masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Akan tetapi dalam pemasaran produknya masih sekedar dipajang di depan toko masing-masing, hal ini yang membuat pendapatan mereka kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dirancang aplikasi toko online berbasis *website* untuk mempermudah para pelaku UKM menjual produknya ke luar dari Kota Mojokerto yang akan dikelola oleh Disperindag. Dengan adaya aplikasi ini diharapkan para pelaku UKM mendapatkan *omzet* yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana meningkatkan pendapatan para pengrajin yang berada di Kota Mojokerto dengan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto.

stikom SURABAYA

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi toko online pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Data yang dibahas dalam aplikasi ini tentang penjualan barang/Industri Kecil Menengah (IKM) secara online.
2. Mengelola pembayaran dan mengirim faktur pembelian secara *online*.
3. Aplikasi ini tidak membahas tentang laporan data penjualan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuannya adalah membuat rancang bangun aplikasi toko online (perindag care) guna menjembatani para pengrajin di Kota Mojokerto dengan pembeli, dan memudahkan para pengrajin untuk memasarkan produknya, dan juga memudahkan para pembeli yang tidak mempunyai banyak waktu luang.

1.5 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
   a. Menambah relasi dan dapat silaturrahim dengan beberapa karyawan di instansi.
   b. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk membekali diri baik *hardskill* ataupun *softskilll* untuk menghadapi dunia kerja.
   c. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
   d. Dapat memahami berbagai alur kerja yang ada di instansi.

stikom SURABAYA

2. Bagi Instansi
   a. Menjalin hubungan erat antara instansi dengan perguruan tinggi.
   b. Instansi mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa, sehingga beberapa permasalahan di instansi bisa terselesaikan.
   c. Beban kerja karyawan di bidang teknologi informasi berkurang karena adanya mahasiswa yang kerja praktik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini digunakan untuk menjelaskan penulisan laporan pada tiap bab. Sistematika kerja praktik dapat dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

Bab pertama pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah yang menjelaskan inti dari permasalahan. Kemudian menjelaskan batasan masalah dari sistem yang dibuat agar tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan. Selanjutnya menjelaskan tujuan pembuatan sistem serta manfaat yang diperoleh hingga diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab kedua gambaran umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto menjelaskan terkait perusahaan secara umum. Bab ini meliputi penjelasan yang meliputi sekilas logo perusahaan, visi dan misi, struktur yang ada pada perusahaan, dan deskripsi tugas.

Bab ketiga landasan teori menjelaskan terkait landasan teori yang digunakan dalam menyelesaikan kerja praktik. Landasan teori ini digunakan untuk pelaksanaan dan penyusunan kerja praktik dengan penjelasan terkait teori toko, sistem informasi, analisis sistem, perancangan sistem, implementasi sistem,

operasi dan perawatan, *database*, *database management system*, website, dan web server.

Bab keempat deskripsi pekerjaan berisi tentang analisis, perancangan, implementasi, dan pembahasan sistem. Pada bagian analisis menjelaskan tentang sistem yang ada saat ini, dilanjutkan dengan komunikasi mengenai analisis bisnis, analisis kebutuhan data, analisis kebutuhan pengguna, dan analisis kebutuhan fungsional kemudian merencanakan kebutuhan yang diperlukan sistem. Pada bagian perancangan menjelaskan tentang sitemap, perancangan proses yang berisi *context diagram*, diagram jenjang, dan *Data Flow Diagram*, perancangan basis data yang berisi *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), dan struktur tabel, dan rancangan antarmuka pengguna berisi tentang gambaran desain aplikasi yang dibangun. Pada bagian implementasi menjelaskan tentang perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan sistem. Pada bagian pembahasan sistem menjelaskan tentang gambaran jalannya sistem beserta fungsinya.

Bab kelima penutup menjelaskan kesimpulan dan saran dari aplikasi yang telah dibuat. Saran dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.

stikom SURABAYA

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto

Disperindag Kota Mojokerto adalah instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksakan menyelenggarakan urusan perindustrian dan perdagangan. Disperindag Kota Mojokerto berlokasi di Jalan Raya Meri no.7 Kota Mojokerto. Disperindag Kota Mojokerto ini menangani penerbitan izin di bidang perindustrian dan perdagangan serta penyelenggara promosi dagang melalui pameran dagang internasional, nasional, regional dan local. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri dan perdagangan yang kuat dan mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

2.2 Logo Disperindag Kota Mojokerto

Berikut ini logo dari Disperindag Kota Mojokerto :

Gambar 2.1 Logo Disperindag

2.3 Visi Disperindag kota Mojokerto

" TERWUJUDNYA INDUSTRI DAN PERDAGANGAN YANG MODERN, BERDAYA SAING DAN MANDIRI ".

2.4 Misi Disperindag kota Mojokerto

Sesuai dengan visi tersebut di atas, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto mempunyai misi :

1. Mewujudkan klaster industri untuk penguatan ekonomi kota Mojokerto
2. Mewujudkan industri yang mampu mengakses tehnologi dan mempunyai daya saing
3. Mewujudkan perdagangan yang mampu menyerap hasil industri yang menguasai pangsa pasar dalam dan luar negeri

2.5 Struktur Organisasi Disperindag kota Mojokerto

Disperindag kota Mojokerto terdapat beberapa bagian yang memiliki tanggung jawab masing masing. Semua bagian bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas, dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Disperindag kota Mojokerto

2.6 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 2.2 dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh tiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan di Disperindag kota Mojokerto.

b. Sekretaris

Menyelenggarakan penyusunan, perencanaan dan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum serta mengkoordinasikan secara teknis dan administrative pelaksanaan kegiatan dinas.

c. Subbagian Perencanaan dan Keuangan

melaksanakan tugas pokok perencanaan, pengelolaan anggaran dan administrasi keuangan.

d. Subbagian Umum dan Kepegawaian

melaksanakan tugas pokok pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, ketatausahaan, kepegawaian, urusan rumah tangga, perlengkapan, kehumasan dan kepustakaan serta kearsipan, evaluas dan pelaporan.

e. Bidang Perindustrian

melakukan pengelolaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengawasan di Bidang Perindustrian serta tugas tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

f. Seksi Pembinaan Industri Aneka

Menyusun program kegiatan seksi pembinaan industry aneka; Melakukan

pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan industry aneka; Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis industri aneka;

g. Seksi Pembinaan Industri Non Aneka

Menyusun program kegiatan seksi pembinaan non aneka; Melakukan pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan industri non aneka; Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis industri non aneka;

h. Seksi Informasi

Menyusun program kegiatan seksi informasi; Mengolah data industry aneka dan non aneka untuk kelompok industry kecil, menengah maupun besar; Mengumpulkan informasi data perkembangan perusahaan industry secara berkala;

i. Bidang Perdagangan

Penyusunan petunjuk bimbingan teknis dan penyiapan pedoman pembinaan kegiatan usaha perdagangan; Memverifikasi rekomendasi Penerbitan izin, pendaftaran perusahaan usaha perdagangan; Rekomendasi penerbitan PKAPT dan pelaporan rekapitulasi perdagangan kayu atau pulau;

j. Seksi Bina Usaha

Menyusun program dan rencana kegiatan seksi binas usaha; Melakukan pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha perdagangan; Menganalisis rekomendasi penerbitan ijin usaha perdagangan PKAPT dan ijin perdagangan lainnya;

k. Seksi Distribusi

Menyusun program dan kegiatan seksi distribusi; Melaksanakan pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan; Melakukan pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya;

l. Seksi Perlindungan Konsumen

Menyusun program dan rencana kegiatan seksi perlindungan konsumen; Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pengawasan barang beredar; Melaksanakan pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan;

m. Bidang Standarisasi dan Promosi

melakukan pengelolaan kebijakan teknis, koordinasi, dan pembinaan bidang perlindungan standarisasi dan promosi serta tugas tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

n. Seksi Standarisasi Produk

Melakukan pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka rencana kegiatan pembinaan standarisasi produk industry; Menyusun program dan rencana kegiatan seksi standarisasi produk, HKI serta sertifikasi produk;

o. Seksi Promosi

Melakukan pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka rencana kegiatan promosi dagang; Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang promosi; Menyelenggarakan promosi dagang melalui pameran dagang nasional, pameran dagang local;

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Toko

Menurut Ma'aruf (2005), Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau warung". Akan tetapi istilah kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.

3.2 Sistem Informasi

Menurut O'Brien (2003), Sistem informasi adalah kombinasi dari setiap unit dikelola orang (orang), hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data (komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang yang bentuk organisasi.

3.3 Metode *System Development Life Cycle*

Metode siklus hidup pengembangan sistem (system development life cycle / SDLC) memiliki beberapa tahapan. Tahap utama dapat dikategorikan menjadi (Hartono, 2009): 1. Analisa sistem. 2. Perancangan sistem. 3. Implementasi sistem. 4. Operasi dan perawatan sistem. Disebut siklus karena

pengembangan sistem selanjutnya dapat dimulai lagi dari awal tahap sampai dengan tahap terakhir. Tahapan-tahapan tersebut dapat meliputi pula sub-sub kegiatan yaitu:

1. Analisa sistem
    a. Studi pendahuluan
    b. Studi kelayakan
    c. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pemakai
    d. Memahami sistem yang ada
    e. Menganalisis hasil penelitian
2. Perancangan sistem
    a. Perancangan awal
    b. Perancangan rinci
3. Implementasi sistem
4. Operasi dan perawatan sistem

3.3.1 Analisa Sistem

Studi Pendahuluan: merupakan kegiatan awal dari analisis sistem. Studi ini meliputi: jenis, ruang lingkup dan pemahaman awal dari proyek pengembangan sistem. Hasilnya adalah pemahaman awal dan perkiraan biaya.

Studi Kelayakan (*feasibility study*): terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut TELOS yang berupa kelayakan Teknologi, Ekonomi, Legal, Operasi, dan Sosial. Layak secara teknologi jika teknologi yang dibutuhkan tersedia atau diperoleh. Layak secara ekonomi jika manfaat yang diperoleh lebih besar daripada buaya yang dikeluarkan serta dana tersedia. Layak secara legal jika tidak melanggar peraturandan hukum. Layak secara operasi jika sistem dapat

dioperasikan dan dijalankan. Layak secara sosial jika tidak mempunyai pengauh negatif terhadap lingkungan sosisal.

Mengidentifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Informasi Pemakai: mengidentifikasi masalah dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab masalahnya yang merupakan sumber permasalahan yang harus diperbaiki. Kemudian dapat dilakukan penelitian terkait dengan data dan sistem yang telah ada.

Menganalisis hasil penelitian: menganalisis kelemahan dan kebutuhan informasi pemakai. Menganilisis kelamahan dimaksudkan untuk menemukan penyebab tidak berfungsinya sistem. Menganalisis kebutuhan informasi dimaksudkan agar sistem dapat menghasilkan informasi yang relevan.

3.3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama: 1) memberikan gambaran umum kebutuhan informasi kepada pemakai, dan 2) memberi gambaran yang jelas dan rancang bangun lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

3.3.3 Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem agar siap digunakan. Pada tahap ini dapat dilakukan: rancangan implementasi, memilih dan melatih personil, mempersiapkan tempat dan lokasi sistem, serta melakukan konversi sisten.

stikom SURABAYA

3.3.4 Operasi dan Perawatan

Kegiatan perawatan perlu dilakukan antara lain karena: 1) keperluan memperbaiki kesalahan 2) adanya perubahan karena permintaan pengguna sistem, 2) adanya perubahan lingkungan luar, 3) keperluan peningkatan sistem.

3.4 *Database*

Database adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam merepresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu. Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang merefleksikan fakta-fakta yang terdapat di organisasi.

Basis data mendeskripsikan kondisi organisasi/perusahaan/sistem. Saat satu kejadian muncul di dalam dunia nyata mengubah kondisi organisasi/perusahaan/sistem maka satu perubahan pun harus dilakukan terhadap data yang disimpan di dalam basis data. Basis data merupakan komponen utama sistem informasi karena semua informasi untuk pengambilan keputusan berasal dari basis data. Pengelolaan basis data yang buruk dapat mengakibatkan ketidaktersediaan data penting yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. (Hariyanto, 2004).

3.5 *Database Management System*

Menurut Marlinda (2004:6), *Database Management System* (DBMS) merupakan kumpulan *file* yang saling berkaitan dan program untuk pengelolanya. Basis data adalah kumpulan datanya, sedang program pengelolanya beridir sendiri

dalam suatu paket *program* yang komersial untuk membaca data, menghapus data dan melaporkan data dalam basis data.

Bahasa-bahasa yang terdapat dalam DBMS adalah:

a. *Data Deifintion Language* (DDL)

   Pola skema basis data dispesifikan dengan satu set difinisi yang dekspresikan dengan satu bahasa khusus yang disebut DDL. Hasil kompilasi perintah DDL adalah satu tabel yang disimpan di dalam *fole* khusus yang disebut *dictionary* atau *directory*.

b. *Data Manipulation Language* (DML)

   Bahasa yang memperbolehkan pemakai nengakses atau memanipulasi data sebagai yang diorganisasikan sebelumnya model data yang tepat.

c. *Query*

   Pernyataan yang diajukan untuk mengambil Informasi. Merupakan bagian DML yang digunakan untuk pengambilan informasi.

   DBMS memiliki fungsi sebagai berikut:

a. *Data Definition*

   DBMS harus dapat mengolah pendefinisian data.

b. *Data Manipulation*

   DBMS harus dapat menangani permintaan-permintaan daru pemakai untuk mengakses data.

c. *Data Security* dan *Integrity*

   DBMS dapat memeriksa *security* dan *integrity* data yang didefinisikan oleh DBA.

stikom SURABAYA

d. Data Recovery dan *Concurrency*

DBMS harus dapat menangani kegagalan- kegagalan pengaksesan basis data yang dapat disebabkan oleh kesalahan sistem, kerusakan disk dan sebagainya. DBMS harus dapat mengontrol pengaksesan data yang konkuren yaitu bila satu data diakses secara bersama-sama oleh lebih dari satu pemakai pada saat yang bersamaan.

e. Data Dictionary

DBMS harus menyediakan data *dictionary.*

3.6 *Website*

Menurut Gregorius (2000:30) adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web

3.7 *Web Server*

Menurut Nugroho (2004) bahwa yang dimaksud dengan web server adalah sebuah bentuk dari server yang khusus digunakan untuk menyimpan halaman website atau home page. Sebuah komputer dapat dikatakan sebagai web server apabila komputer tersebut memilki suatu program server yang disebut PWS atau *Personal Web Service*. PWS ini kemudian nantinya difungsikan agar halaman web yang ada di dalam sebuah komputer server dapat dipanggil oleh komputer klien.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Analisis Sistem

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto, ditemukan masalah dalam memasarkan produk-produk dari pelaku industri di Kota Mojokerto. Permasalahannya yaitu cara pemasaran yang masih konvensional yang berdampak pada pendapatan dari pelaku industri kurang maksimal. Agar dapat meningkatkan pendapatannya, maka diperlukan adanya suatu inovasi untuk memasarkan produk dengan membuat aplikasi toko online.

Aplikasi Toko *Online* adalah suatu aplikasi yang menjual berbagai produk dari para pelaku industri yang berada di Kota Mojokerto, aplikasi ini mempunyai admin utama yang dikelola oleh pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Jika pelaku industri ingin bergabung dan memasarkan produknya di aplikasi ini, maka akan dibuatkan admin untuk mengelola produk mereka. Aplikasi ini juga menyertakan faktur pembelian yang dikirim ke pembeli melalui email yang telah dicantumkan oleh pembeli. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan meningkatkan pendapatan pelaku industri sehingga berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto.

4.1.1 Komunikasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi dan wawancara. Proses observasi dilakukan secara tidak langsung dengan cara menganalisis dokumen-

dokumen yang dibutuhkan dengan tujuan untuk mengetahui data apa saja yang akan digunakan nantinya. Sedangkan pada proses wawancara dilakukan dengan melibatkan staff dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Hal ini bertujuan untuk menanyakan beberapa hal yang tidak didapatkan melalui observasi. Hasil dari proses tersebut dapat disusun proses analisis bisnis, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan data dan analisis kebutuhan fungsional.

A. Analisis Bisnis

Analisis bisnis dilakukan setelah melalui tahapan komunikasi yang meliputi identifikasi masalah, identifikasi pengguna, identifikasi data, serta identifikasi fungsi.

1. Identifikasi Masalah

   Terdapat beberapa permasalahan yang muncul setelah melaksanakan kerja praktik dan melakukan observasi serta wawancara pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Dari beberapa permasalahan yang ada, penelitian ini mengangkat satu permasalahan yaitu cara pemasaran dari para pelaku industri yang masih konvensional yang menjadi studi kasus Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Dalam melakukan Pemasaran produk ini memiliki beberapa permasalahan sebagai berikut:

   a. Kurangnya pendapatan dari para pelaku industri yang ada di Kota Mojokerto.
   b. Pemasaran produk-produknya hanya dipajang di depan toko masing-masing.

2. Identifikasi Pengguna

   Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staff dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto, pengguna yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para pelaku industri yang ada di Kota Mojokerto.

3. Identifikasi Data

   Identifikasi ini melibatkan kebutuhan apa saja yang digunakan dalam kegiatan ini. Pada proses jual-beli online ini memerlukan beberapa data yaitu data kategori, data shop pengiriman, data kota, data produk, data user, data mod bank.

4. Identifikasi Fungsi

   Setelah dilakukan proses identifikasi pengguna dan identifikasi data, maka proses selanjutnya dapat dilakukan identifikasi mengenai fungsi dari toko online.

B. Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna berfungsi untuk mengetahui kebutuhan dari masing-masing pengguna yang berhubungan langsung dengan aplikasi yang dibuat. Pengguna dari Aplikasi Toko Online adalah sebagai berikut:

1. Bagian Dinas

Tabel 4.1 Kebutuhan Bagian Dinas

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Mengelola data master	1. Data kategori 2. Data order 3. Data kota 4. Data produk 5. Data users 6. Data mod bank 7. Data logo 8. Data download	1. Data kategori 2. Data order 3. Data kota 4. Data produk 5. Data user 6. Data mod bank 7. Data logo 8. Data download

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
	9. Data header 10. Data shop pengiriman	9. Data header 10. Data shop pengiriman
Pembuatan laporan	Data Profil IKM	Data Profil IKM

2. Bagian Pelaku Industri

Tabel 4.2 Kebutuhan Bagian Pelaku Industri

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Mengelola data master	1. Data kategori 2. Data produk 3. Data user	1. Data kategori 2. Data produk 3. Data user

3. Bagian Masyarakat

Tabel 4.3 Kebutuhan Bagian Masyarakat

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Pemesanan	Data barang	Data Barang
Pengiriman Pesan	Data Kritik dan Saran	1. Data Profil 2. Data Kritik dan saran

C. Analisis Kebutuhan Data

Analisis kebutuhan data dilakukan setelah menyusun analisis kebutuhan pengguna. Data yang dibutuhkan guna menunjang aplikasi yang dibuat meliputi:

1. Data Shop Pengiriman

   Data shop pengiriman merupakan data master yang digunakan untuk menyimpan data perusahaan jasa pengiriman. Data yang diperlukan adalah id perusahaan, nama perusahaan, dan gambar.

2. Data Kota

   Data kota merupakan data master yang digunakan untuk menyimpan data kota. Data yang diperlukan adalah id kota, nama kota, dan ongkos kirim.

3. Data Orders

   Data orders merupakan data yang digunakan untuk menyimpan data transaksi yang masuk. Data yang diperlukan adalah id orders, nama kustomer, telpon, status order, tgl order, jam order, dan email.

4. Data Kategori

   Data kategori merupakan data master yang digunakan untuk menyimpan data Kateogori barang. Data yang diperlukan adalah id kategori, nama kategori, dan kategori seo.

5. Data Produk

   Data produk merupakan data master yang digunakan untuk menyimpan data produk yang dijual. Data yang diperlukan adalah id produk, tgl masuk, nama produk, produk seo, deskripsi, harga, stok, berat, gambar, dibeli, dan diskon.

6. Data Orders Detail

   Data orders detail merupakan data yang digunakan untuk menyimpan data detail order. Data yang diperlukan adalah id orders, id produk, dan jumlah.

7. Data Orders Temp

   Data orders temp merupakan data yang digunakan untuk menyimpan data order sementara. Data yang diperlukan adalah id orders temp, id produk, id session, jumlah, tgl order temp, jam order temp, dan stok temp.

8. Data Users

   Data users merupakan data master yang digunakan untuk menyimpan data user. Data yang diperlukan adalah username, password, nama lengkap, email, no telp, level, blokir, dan id session.

stikom SURABAYA

9. Data Main Menu

   Data main menu digunakan untuk menyimpan data nama-nama menu. Data yang diperlukan adalah id main, nama menu, link, dan aktif.

10. Data Header

    Data header digunakan untuk menyimpan data gambar yang ditampilkan di halaman utama. Data yang diperlukan adalah id header, nama menu, link, dan aktif.

11. Data Download

    Data download digunakan untuk menyimpan data profil IKM. Data yang diperlukan adalah id download, judul, nama file, tgl posting, dan hits.

12. Data Hubungi

    Data hubungi digunakan untuk menyimpan data kritik dan saran. Data yang diperlukan adalah id hubungi, nama, email, subjek, pesan, dan tanggal.

13. Data Modul

    Data modul digunakan untuk menyimpan data menu yang dapat diakses oleh setiap user. Data yang diperlukan adalah id modul, nama modul, link, static content, status, aktif, dan urutan.

14. Data Mod Bank

    Data mod bank digunakan untuk menyimpan data master bank yang digunakan untuk transaksi. Data yang diperlukan adalah id bank, nama bank, no rekening, pemilik, dan gambar bank.

15. Data Logo

    Data logo digunakan untuk menyimpan data logo dari toko online. Data yang diperlukan adalah id logo, judul, url, dan tgl posting.

stikom SURABAYA

D. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap kebutuhan fungsional digunakan untuk mengimplementasikan seluruh fungsi yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan pengguna yang terjadi saat ini pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Fungsi-fungsi tersebut dibagi menjadi 11, yaitu:

1. Fungsi Mengelola Hak Akses

Tabel 4.4 Kebutuhan Fungsional Mengelola Hak Akses

Nama Fungsi	**Mengelola Hak Akses**	
Stakeholder	Dinas, Pelaku Industri	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk *login* atau masuk ke dalam aplikasi.	
Kondisi Awal	Data Dinas, Data Pelaku Industri	
Alur Normal	**Aksi *Stakeholder***	**Respon Sistem**
	Memasukkan Username dan Password	
	1. Memasukkan username dan password. Username yang dimasukkan berupa nama pengguna.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
	2. Menekan tombol Login.	Sistem memeriksa apakah username dan password benar serta akan memeriksa level dari username yang di masukkan. Jika benar maka sistem menampilkan halaman dashboard admin, jika gagal maka sistem menampilkan pesan “login gagal”.
Kondisi Akhir	Admin masuk ke dalam aplikasi	

2. Fungsi Mengelola Data Master Shop Pengiriman

Tabel 4.5 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Master Shop Pengiriman

Nama Fungsi	**Mengelola Data Master Shop Pengiriman**
Stakeholder	Dinas
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data perusahaan jasa pengiriman.
Kondisi Awal	Data Dinas

Alur Normal	**Aksi *Stakeholder***	**Respon Sistem**
	Memilih Data Shop Pengiriman	
	Memilih menu Data Master Shop Pengiriman.	Sistem menampilkan data perusahaan jasa pengiriman.
Kondisi Akhir	Fungsi ini memilih data perusahaan jasa pengiriman.	

3. Fungsi Mengelola Data Master Kota

Tabel 4.6 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Master Kota

Nama Fungsi	**Mengelola Data Master Kota**	
Stakeholder	Dinas	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data kota ke dalam *database*.	
Kondisi Awal	Data Kota	
Alur Normal	**Aksi *Stakeholder***	**Respon Sistem**
	Menambah Data Ongkos Kirim	
	1. Memilih menu Data Ongkos Kirim.	Sistem menampilkan data ongkos kirim, form tambah, form ubah, dan hapus.
	2. Memasukkan data ongkos kirim.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
	3. Menekan tombol Simpan.	Sistem menyimpan data ongkos kirim ke dalam tabel kota.
	Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
	Mengubah Data Ongkos Kirim	
	1. Memilih data yang ingin diubah.	Sistem memeriksa data yang dipilih kemudian menampilkan pada form ubah.
	2. Memasukkan data ongkos kirim yang ingin diubah.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
	3. Menekan tombol Update.	Sistem menyimpan data ongkos kirim ke dalam tabel kota.
	Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
	Menghapus Data Ongkos Kirim	
	Memilih data yang ingin dihapus	Sistem menghapus data yang dipilih.
Kondisi Akhir	Fungsi ini menyimpan data ongkos kirim ke dalam tabel kota.	

4. Fungsi Mengelola Data Orders

Tabel 4.7 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Orders

Nama Fungsi	**Mengelola Data Orders**	
Stakeholder	Dinas, Pelaku Industri	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data transaksi penjualan.	
Kondisi Awal	Data Transaksi	
Alur Normal	**Aksi *Stakeholder***	**Respon Sistem**
	Melihat Data Transaksi	
	Memilih menu Lihat Order Masuk.	Sistem menampilkan daftar order masuk.
Kondisi Akhir	Fungsi ini menyimpan data transaksi masuk ke dalam tabel orders.	

5. Fungsi Mengelola Data Orders Detail

Tabel 4.8 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Orders Detail

Nama Fungsi	**Mengelola Data Orders Detail**	
Stakeholder	Dinas, Pelaku Industri	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data order detail ke dalam *database*.	
Kondisi Awal	Data order detail	
Alur Normal	**Aksi *Stakeholder***	**Respon Sistem**
	Melihat Data Detail Order	
	1. Memilih menu Lihat Order Masuk	Sistem menampilkan daftar tahun ajaran, form tambah, dan form ubah.
	2. Memilih data yang ingin dilihat	Sistem menampilkan data detail order
Kondisi Akhir	Fungsi ini menyimpan data detail order	

6. Fungsi Mengelola Data Produk

Tabel 4.9 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Produk

Nama Fungsi	**Mengelola Data Produk**
Stakeholder	Dinas, Pelaku Industri
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data produk ke dalam *database*.

Kondisi Awal Data Produk

Alur Normal

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Menambah Data Produk	
1. Memilih menu Tambah Produk.	Sistem menampilkan nama produk, kategori, berat, harga, diskon, stok, deskripsi, gambar.
2. Memasukkan data produk.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
3. Menekan tombol Simpan.	Sistem menyimpan data produk ke dalam tabel produk.
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
Mengubah Data Produk	
1. Pilih data yang ingin diubah.	Sistem memeriksa data yang dipilih kemudian menampilkan pada form ubah.
2. Memasukkan data produk yang ingin diubah.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
3. Menekan tombol Update.	Sistem menyimpan data produk ke dalam tabel produk.
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
Menghapus Data Ongkos Kirim	
Memilih data yang ingin dihapus	Sistem menghapus data yang dipilih.

Kondisi Akhir Fungsi ini menyimpan data produk ke dalam tabel produk.

7. Fungsi Mengelola Data Master Kategori

Tabel 4.10 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Master Kategori

Nama Fungsi **Mengelola Data Master Kategori**
Stakeholder Dinas
Deskripsi Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data kategori ke dalam *database*.
Kondisi Awal Data kategori
Alur Normal

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Menambah Data Kategori	
1. Memilih menu Tambah Kategori Produk.	Sistem menampilkan nama kategori
2. Memasukkan kategori.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.

3. Menekan tombol Simpan.	Sistem menyimpan data kategori ke dalam tabel kategori.

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Mengubah Data Kategori	
1. Pilih data yang ingin diubah.	Sistem memeriksa data yang dipilih kemudian menampilkan pada form ubah.
2. Memasukkan data kategori yang ingin diubah.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
3. Menekan tombol Update.	Sistem menyimpan data kategori ke dalam tabel kategori.

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Menghapus Data Kategori	
Memilih data yang ingin dihapus	Sistem menghapus data yang dipilih.

Kondisi Akhir Fungsi ini menyimpan data kategori ke dalam tabel kategori.

8. Fungsi Mengelola Data Master Users

Tabel 4.3 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Master Users

Nama Fungsi **Mengelola Data Master Users**
Stakeholder Dinas, Pelaku Industri
Deskripsi Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data user ke dalam *database*.
Kondisi Awal Data user
Alur Normal

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Menambah Data Users	
1. Memilih menu Data Master User.	Sistem menampilkan username, password, nama lengkap, email, dan no. Telp.
2. Memasukkan data user.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
3. Menekan tombol Simpan.	Sistem menyimpan data user ke dalam tabel users.

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Mengubah Data Users	
1. Pilih data yang ingin diubah.	Sistem memeriksa data yang dipilih kemudian menampilkan pada form ubah.
2. Memasukkan data user yang ingin	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.

	diubah.	
	3. Menekan tombol update.	Sistem menyimpan data user ke dalam tabel users.
Kondisi Akhir	Fungsi ini menyimpan data user ke dalam tabel users.	

9. Fungsi Mengelola Data Master Header

Tabel 4.12 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Header

Nama Fungsi	**Mengelola Data Master Header**	
Stakeholder	Dinas	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data header ke dalam *database*.	
Kondisi Awal	Data header	
Alur Normal	**Aksi *Stakeholder***	**Respon Sistem**
	Menambah Data Header	
	1. Memilih menu Data Master Header.	Sistem menampilkan judul dan gambar.
	2. Memasukkan data Header.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
	3. Menekan tombol Simpan.	Sistem menyimpan data header ke dalam tabel header.
	Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
	Mengubah Data Header	
	1. Pilih data yang ingin diubah.	Sistem memeriksa data yang dipilih kemudian menampilkan pada form ubah.
	2. Memasukkan data header yang ingin diubah.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
	3. Menekan tombol update.	Sistem menyimpan data header ke dalam tabel header.
	Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
	Menghapus Data Header	
	Memilih data yang ingin dihapus	Sistem menghapus data yang dipilih.
Kondisi Akhir	Fungsi ini menyimpan data header ke dalam tabel header.	

10. Fungsi Mengelola Data Master Download

Tabel 4.13 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Master Download

Nama Fungsi	**Mengelola Data Master Download**
Stakeholder	Dinas
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data

	download profil IKM ke dalam *database*.
Kondisi Awal	Data download

Alur Normal

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Menambah Data Download	
1. Memilih menu Data Master download profil IKM.	Sistem menampilkan daftar judul, dan file.
2. Memasukkan data profil IKM.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
3. Menekan tombol Simpan.	Sistem menyimpan data profil ke dalam tabel download.
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
Mengubah Data Donwload	
1. Pilih data yang ingin diubah.	Sistem memeriksa data yang dipilih kemudian menampilkan pada form ubah.
2. Memasukkan data download yang ingin diubah.	Sistem menampilkan data-data yang dimasukkan ke dalam *textbox*.
3. Menekan tombol update.	Sistem menyimpan data download ke dalam tabel download.
Aksi *Stakeholder*	**Respon Sistem**
Menghapus Data Download	
Memilih data yang ingin dihapus	Sistem menghapus data yang dipilih.

Kondisi Akhir	Fungsi ini menyimpan data profil IKM ke dalam tabel download.

11. Fungsi Mengelola Data Hubungi

Tabel 4.14 Kebutuhan Fungsional Mengelola Data Hubungi

Nama Fungsi	**Mengelola Data Master Hubungi**
Stakeholder	Dinas
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan untuk mengelola data hubungi (kritik dan saran) ke dalam *database*.
Kondisi Awal	Data hubungi

Alur Normal

Aksi *Stakeholder*	Respon Sistem
Melihat Data Hubungi	
1. Memilih menu Data hubungi.	Sistem menampilkan daftar ruang kelas, form tambah, dan form ubah.

Kondisi Akhir	Fungsi ini menyimpan data kritik dan saran ke dalam tabel hubungi.

4.1.2 Merencanakan Kebutuhan Sistem

Pembuatan aplikasi toko online memiliki beberapa spesifikasi teknologi yang perlu dipenuhi agar aplikasi berjalan dengan baik. Spesifikasi tersebut meliputi:

A Kebutuhan Perangkat Keras

Aplikasi toko online yang sudah dirancang dan dibangun membutuhkan beberapa spesifikasi perangkat keras. Beberapa spesifikasi perangkat keras perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Komputer dengan *processor* Intel(R) Core(TM) i3 M 3217 @ 1.80 GHz atau lebih tinggi.
2. Memori RAM 2.00 GB atau lebih tinggi.
3. *Monitor*, *Keyboard* dan *mouse*.

B Kebutuhan Perangkat Lunak

Pemenuhan kebutuhan perangkat lunak agar aplikasi dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Xampp v3.2.2
2. Sublime Text 3

4.2 Merancang Proses

Tahap selanjutnya setelah melakukan analisis sistem adalah merancang sistem. Proses pada tahapan ini adalah membentuk suatu sistem dimana sistem

stikom SURABAYA

tersebut merupakan sistem baru yang membantu pelaku industri dalam melakukan pemasaran produknya.

4.2.1 Sitemap

Sitemap adalah salah satu alat bantu yang mempermudah dalam pengenalan peta situs dalam suatu website. Sitemap yang telah dibuat ini berfungsi untuk mempermudah dalam menjelaskan aplikasi toko online.

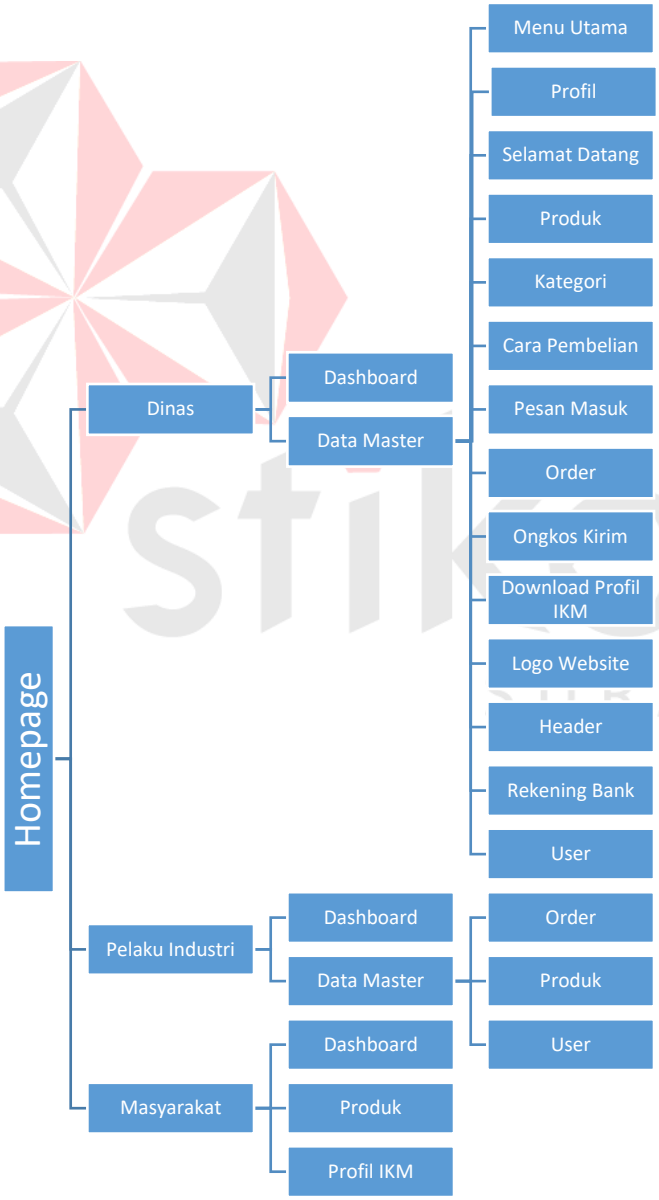

Gambar 4.1 Sitemap Aplikasi Toko Online

4.2.2 Merancang Proses

Merancang proses terdiri dari beberapa fungsi yang digambar dengan *context diagram*, diagram jenjang, dan *data flow diagram* yang didapat dari hasil kebutuhan data dan kebutuhan pengguna.

A Context Diagram

Context diagram menggambarkan proses sistem secara umum. Berikut ini adalah *context diagram* dari aplikasi toko online pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. *Context diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.2.

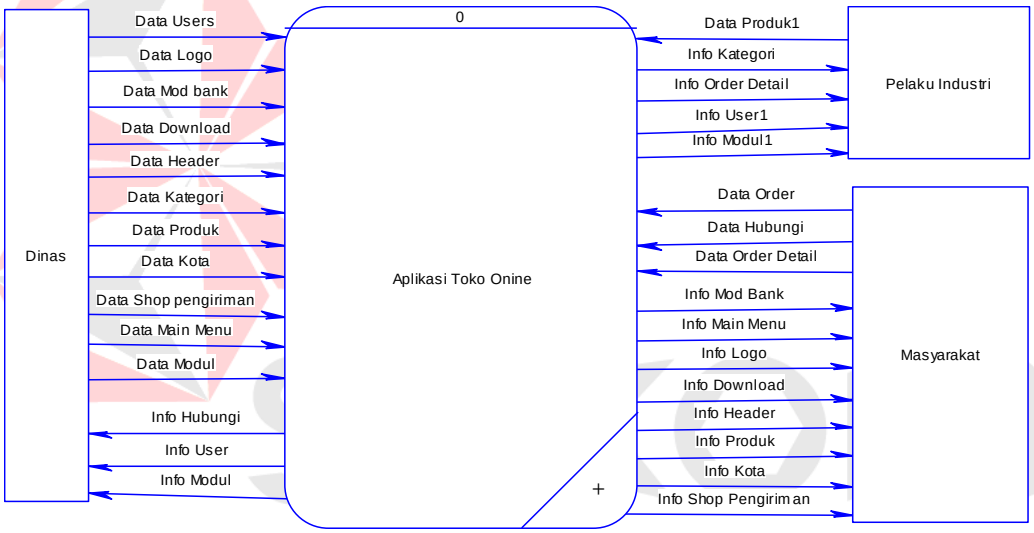

Gambar 4.2 DFD Level Context Diagram Aplikasi Toko Online

B Diagram Jenjang Proses

Diagram jenjang proses merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk mendokumentasikan atau menggambarkan fungsi-fungsi yang terdapat dalam aplikasi. Diagram jenjang dapat dilihat pada Gambar 4.3.

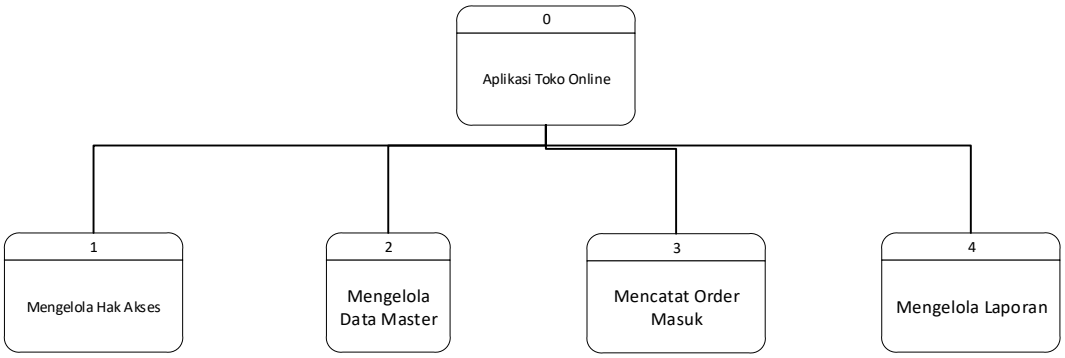

Gambar 4.2 Diagram Jenjang Level 0 Presensi Karyawan

1. Proses Mengelola Hak Akses

   Proses mengelola hak akses memiliki dua tingkatan level diagram jenjang proses. Pada Gambar 4.4 merupakan diagram jenjang proses level 1 mengelola hak akses yang berfungsi untuk memeriksa hak akses dari pengguna aplikasi seperti Dinas dan Pelaku Industri. Pada Gambar 4.5 merupakan turunan dari proses mengelola hak akses dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 validasi hak akses Dinas. Pada proses ini terdapat tiga proses sistem.

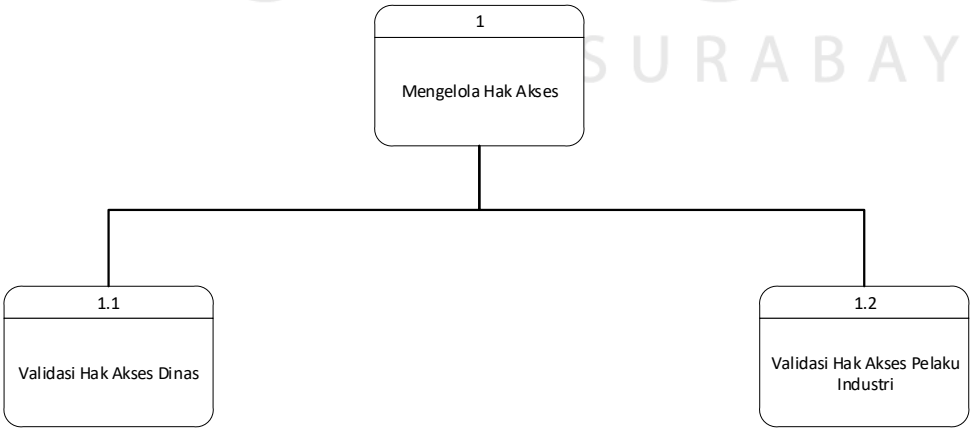

Gambar 4.3 Diagram Jenjang Level 1 Mengelola Hak Akses

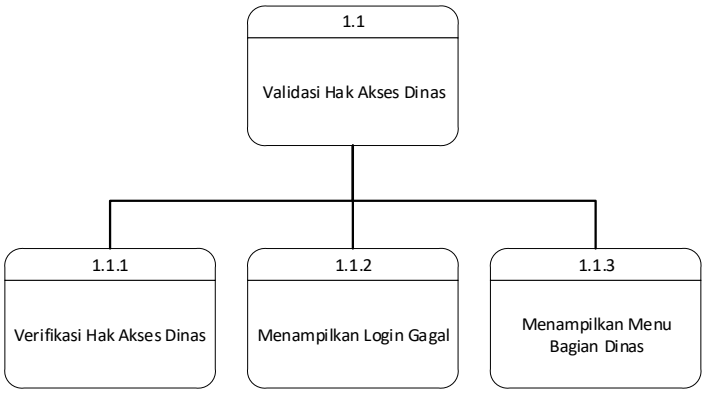

Gambar 4.4 Diagram Jenjang Level 2 Validasi Hak Akses Dinas

Pada Gambar 4.6 merupakan turunan dari proses mengelola hak akses dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 validasi hak akses pelaku industri. Pada proses ini terdapat tiga proses sistem.

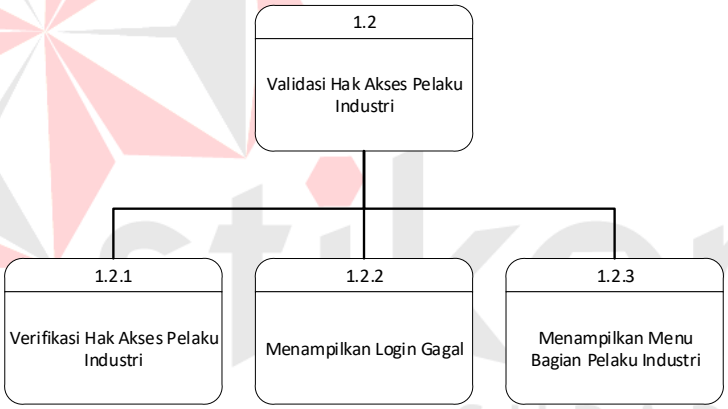

Gambar 4.5 Diagram Jenjang Level 2 Validasi Hak Akses Pelaku Industri

2. Proses Mengelola Data Master

   Proses mengelola data master memiliki dua tingkatan level diagram jenjang proses. Pada Gambar 4.7 merupakan diagram jenjang proses level 1 mengelola data master yang berfungsi untuk mengelola data master yang terdapat dalam aplikasi ini.

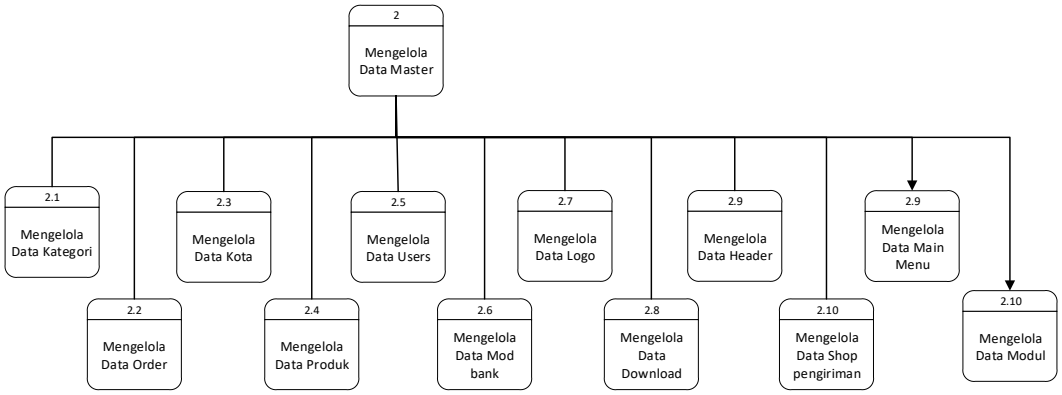

Gambar 4.7 Diagram Jenjang Level 1 Mengelola Data Master

Pada Gambar 4.8 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data kategori.

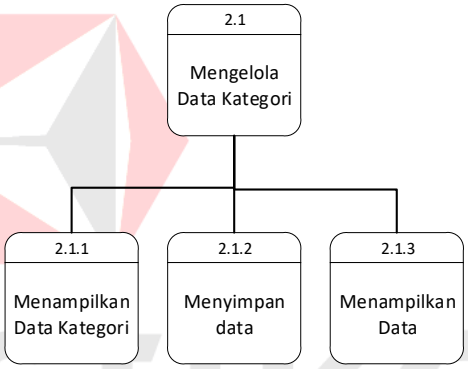

Gambar 4.8 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Kategori

Pada Gambar 4.9 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data order.

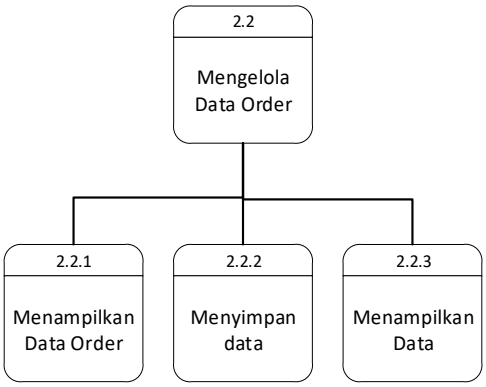

Gambar 4.9 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Order

Pada Gambar 4.10 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data kota.

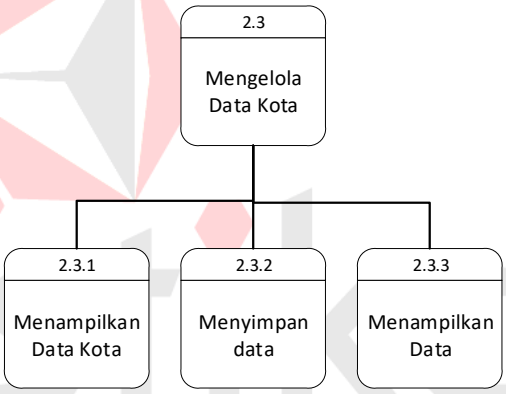

Gambar 4.10 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Kota

Pada Gambar 4.11 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data produk.

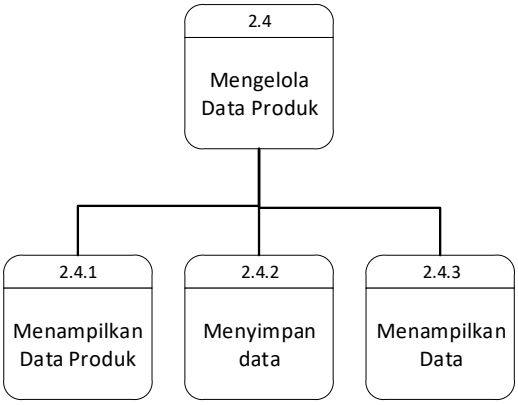

Gambar 4.11 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Produk

Pada Gambar 4.12 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data users.

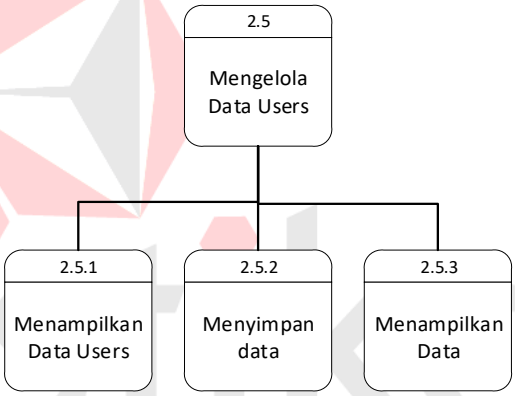

Gambar 4.62 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Users

Pada Gambar 4.13 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data mod bank.

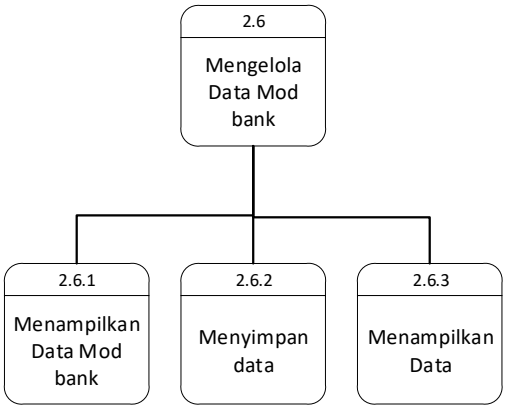

Gambar 4.73 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Mod Bank

Pada Gambar 4.14 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data logo.

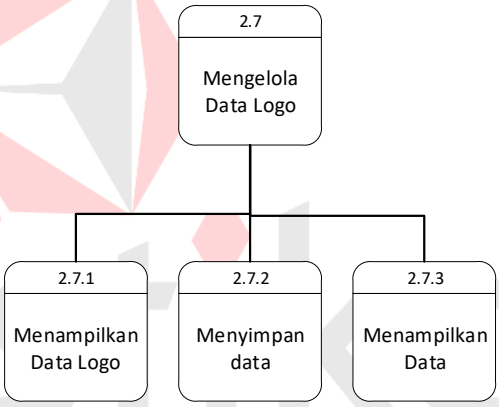

Gambar 4.14 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Logo

Pada Gambar 4.15 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data download.

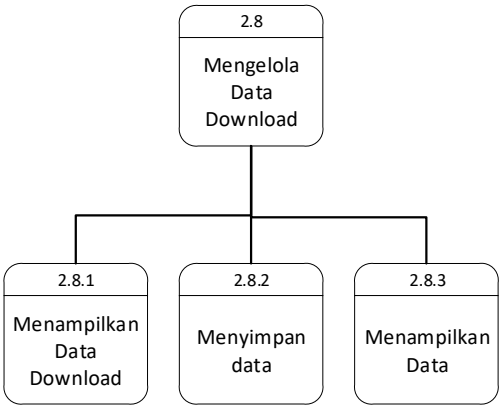

Gambar 4.15 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Download

Pada Gambar 4.16 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data Header.

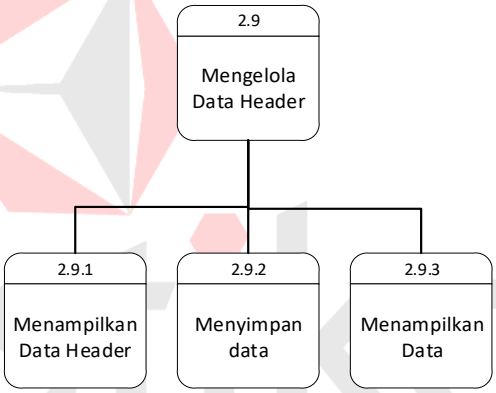

Gambar 4.16 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Header

Pada Gambar 4.17 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data shop pengiriman.

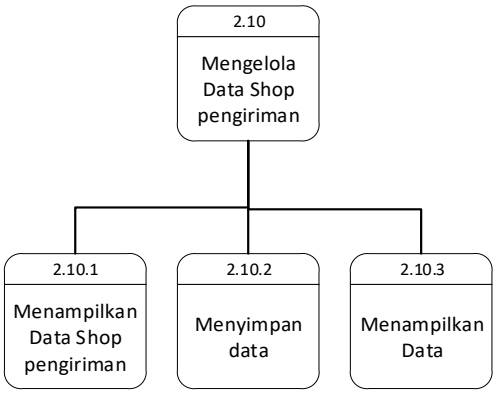

Gambar 4.17 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Shop Pengiriman

Pada Gambar 4.18 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data main menu.

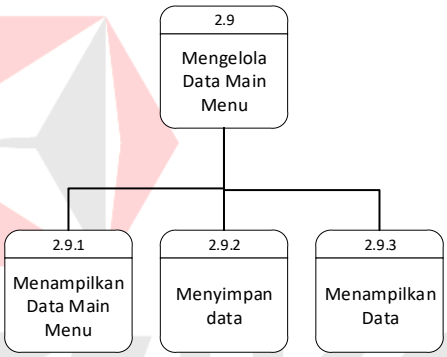

Gambar 4.18 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Main Menu

Pada Gambar 4.19 merupakan turunan dari proses mengelola data master dimana proses ini disebut diagram jenjang proses level 2 mengelola data modul.

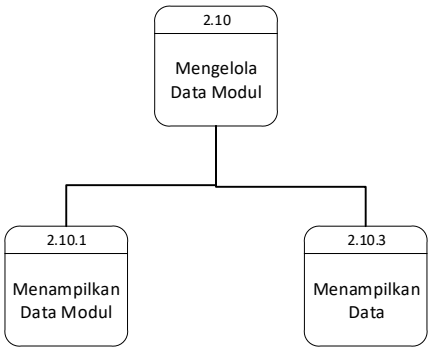

Gambar 4.19 Diagram Jenjang Level 2 Mengelola Data Modul

3. Proses Mencatat Order Masuk

   Gambar 4.20 merupakan diagram jenjang proses level 1 mencatat order masuk

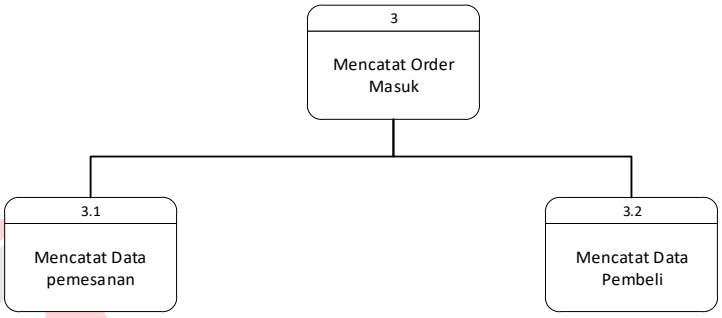

Gambar 4.20 Diagram Jenjang Level 1 Mencatat order masuk.

4. Proses Mengelola Laporan

   Pada Gambar 4.21 merupakan diagram jenjang proses level 1 mengelola laporan yang berfungsi untuk mengelola laporan dari pengguna aplikasi seperti Dinas dan Pelaku Industri.

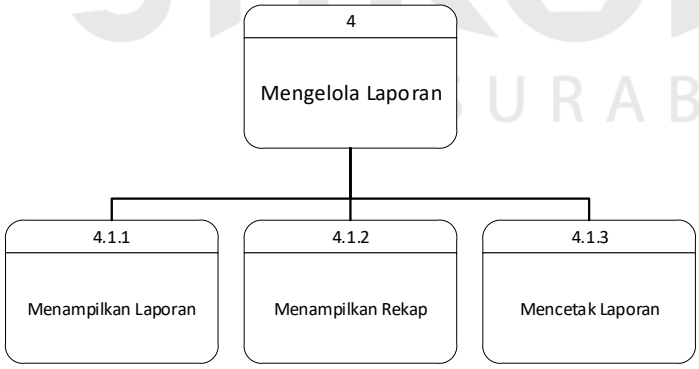

Gambar 4.21 Diagram Jenjang Level 1 Mengelola Laporan

C Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan cara/ metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi yang bersifat terstruktur untuk menggambarkan aliran data yang digunakan dalam aplikasi. Diagram ini menggambarkan interaksi antara entity dan aliran data yang terdapat pada aplikasi. DFD berikut merupakan hasil dekompos dari *context diagram* yang digunakan untuk menggambarkan aliran data aplikasi toko online pada Disperindag. DFD dapat dilihat pada Gambar 4.22.

stikom
SURABAYA

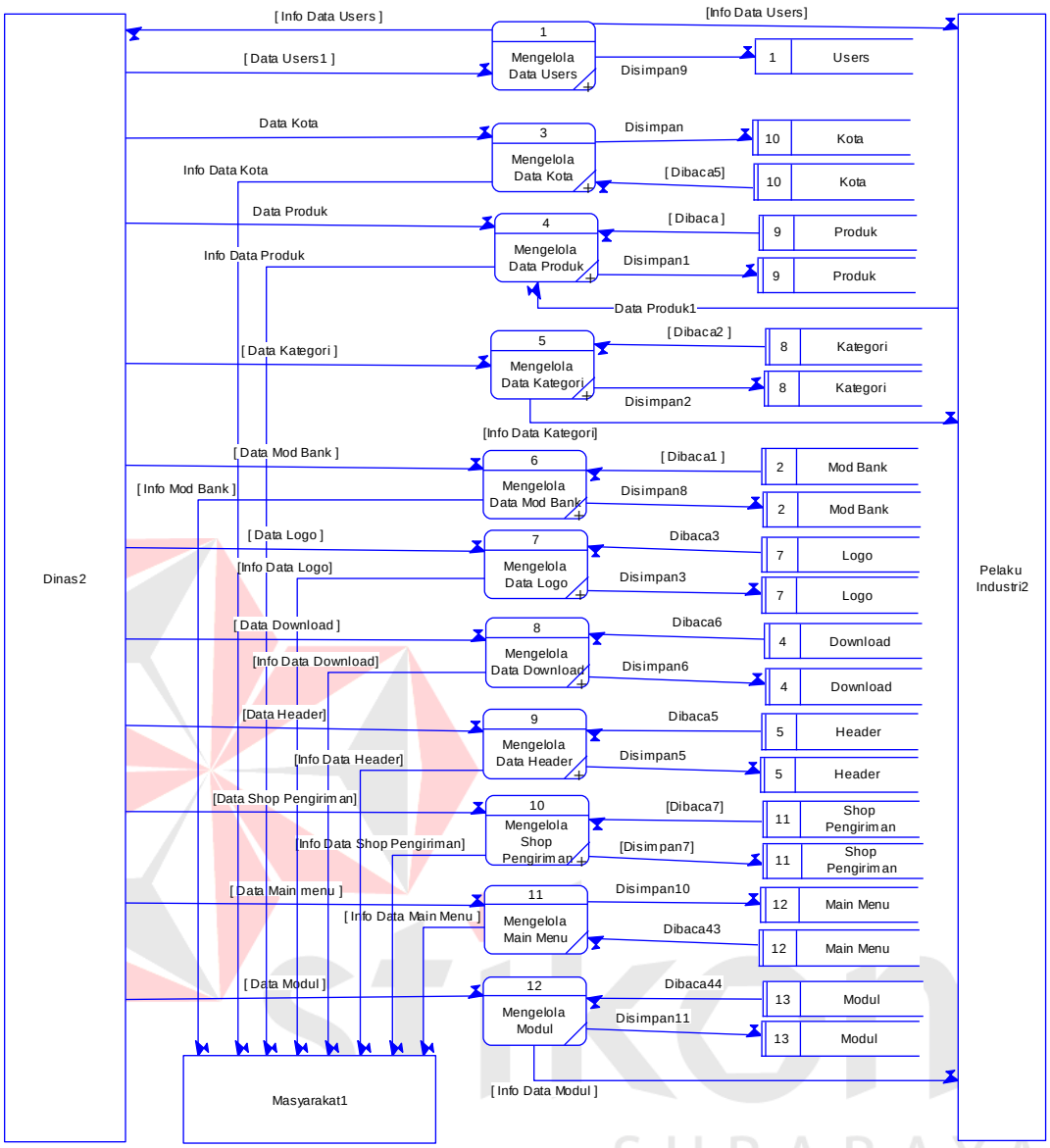

Gambar 4.22 DFD Level 0 Aplikasi Toko Online

Pada pembuatan data flow diagram (DFD) level satu dan dua memiliki fungsi untuk menjelaskan alur sistem secara detail.

1. Mengelola Hak Akses

   Pada DFD level 1 proses mengelola hak akses, menjelaskan secara umum proses yang dilakukan saat mengelola hak akses dan dijelaskan pada Gambar 4.23.

Pada DFD level 2 proses validasi hak akses, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola hak akses. Gambar 4.24 merupakan detil dari proses validasi hak akses.

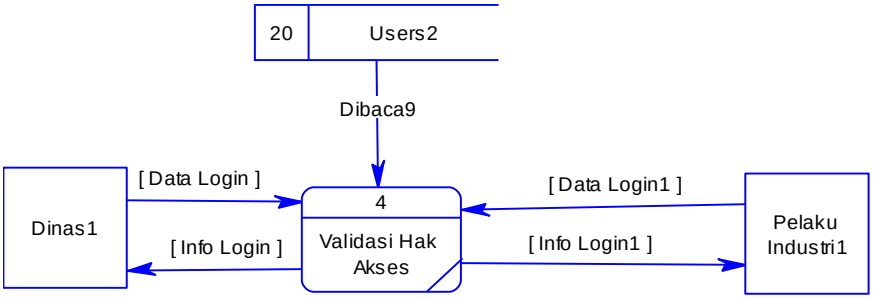

Gambar 4.23 DFD Level 1 Mengelola Hak Akses

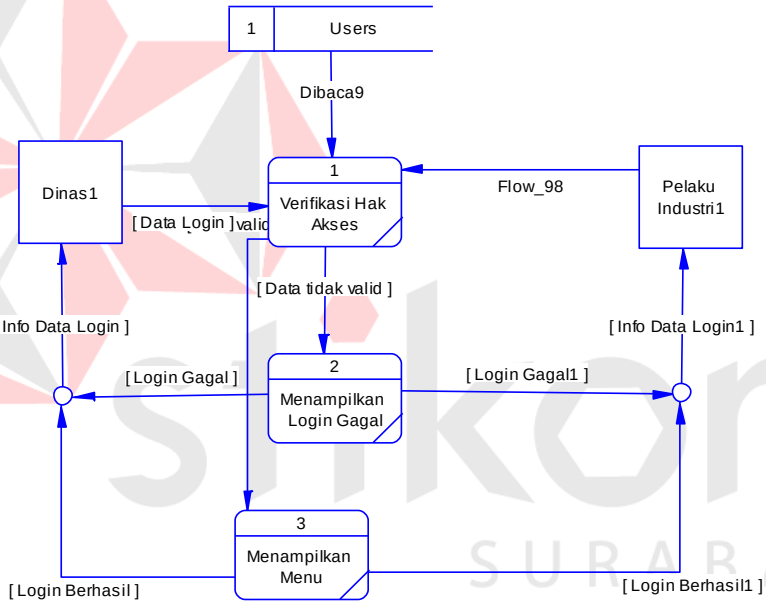

Gambar 4.84 DFD Level 2 Validasi Hak Akses HRD

2. Mengelola Data Master

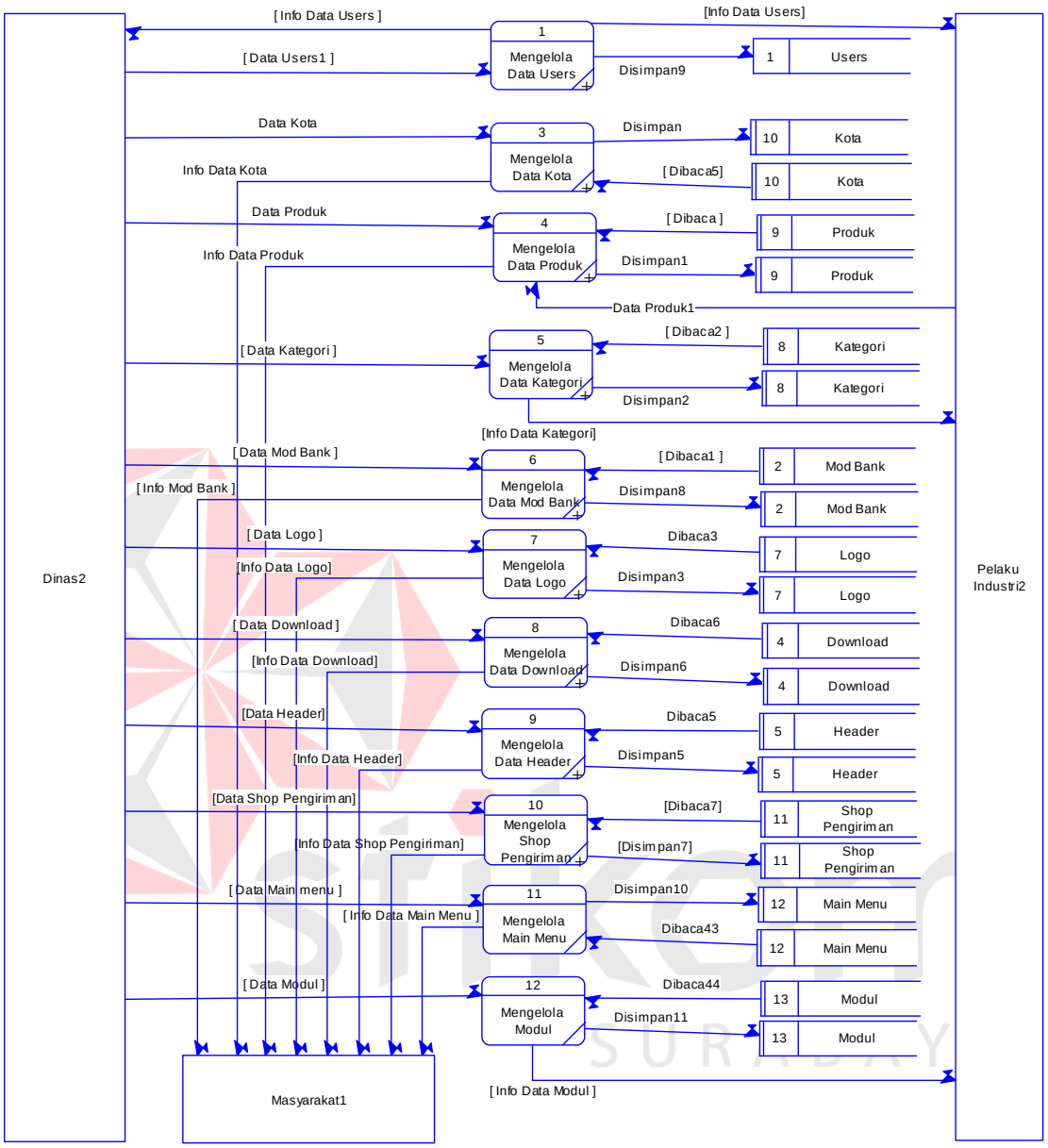

Gambar 4.25 DFD Level 1 Mengelola Data Master

Pada DFD level 1 proses mengelola data master, menjelaskan secara umum proses yang dilakukan saat mengelola data master dan dijelaskan pada Gambar 4.25.

Pada DFD level 2 proses mengelola data users, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.26 merupakan detil dari proses mengelola data users.

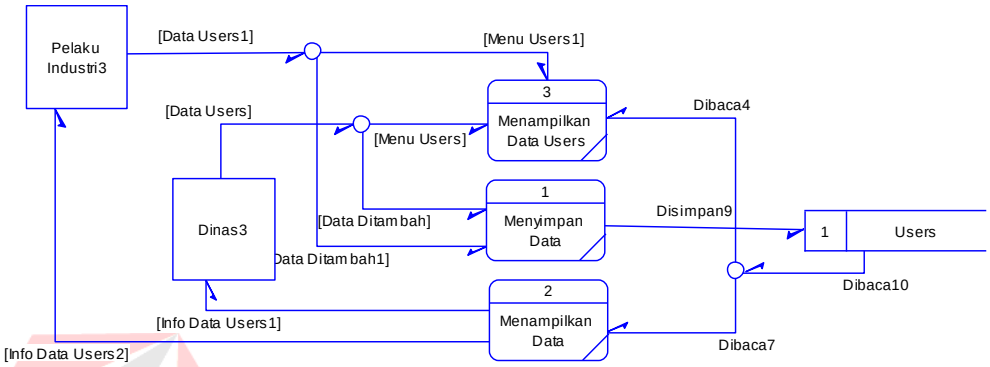

Gambar 4.26 DFD Level 2 Mengelola Data Users

Pada DFD level 2 proses mengelola data kota, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.27 merupakan detil dari proses mengelola data kota.

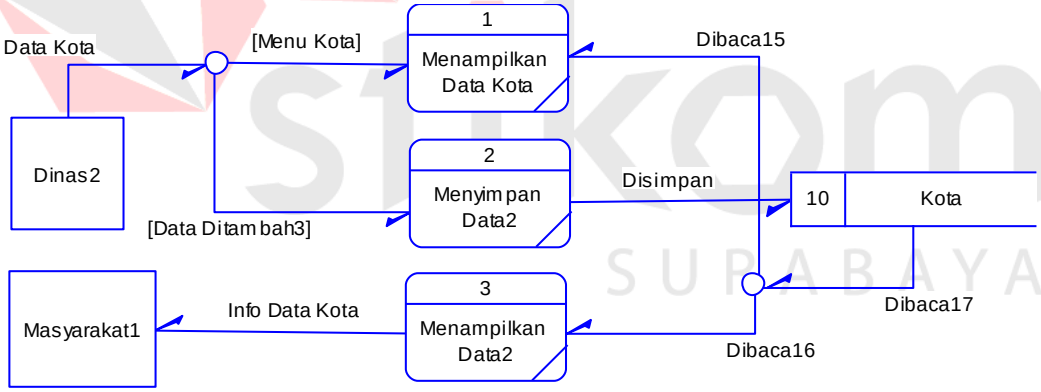

Gambar 4.27 DFD Level 2 Mengelola Data Kota

Pada DFD level 2 proses mengelola data produk, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.28 merupakan detil dari proses mengelola data produk.

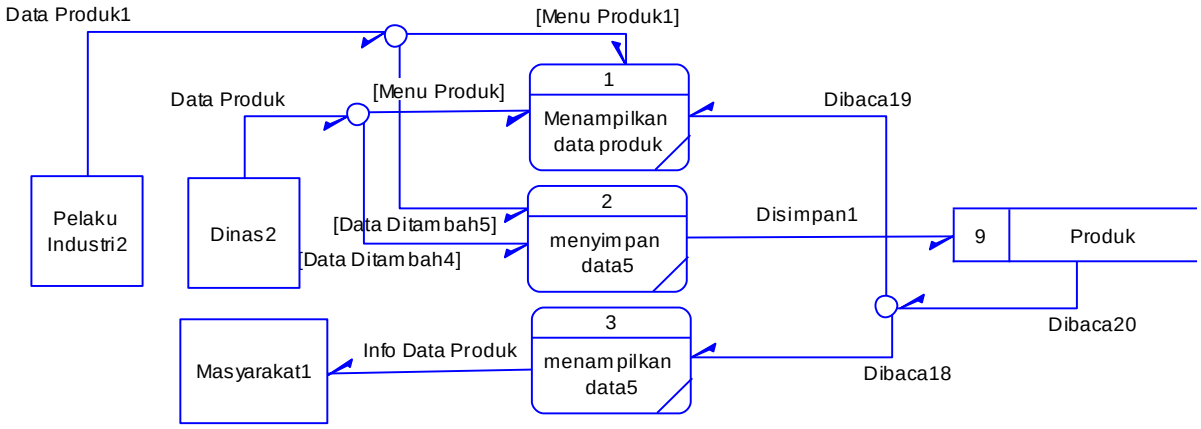

Gambar 4.28 DFD Level 2 Mengelola Data Produk

Pada DFD level 2 proses mengelola data kategori, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.29 merupakan detil dari proses mengelola data kategori.

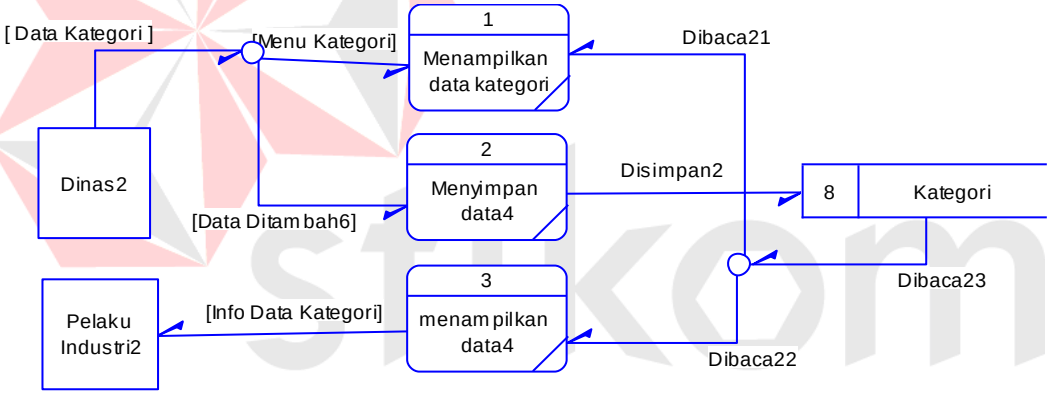

Gambar 4.29 DFD Level 2 Mengelola Data Kategori

Pada DFD level 2 proses mengelola data mod bank, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.30 merupakan detil dari proses mengelola data mod bank.

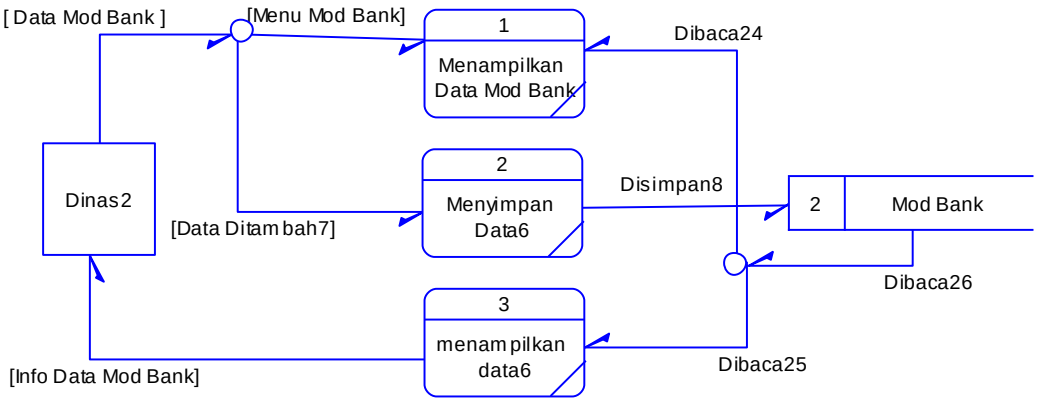

Gambar 4.30 DFD Level 2 Mengelola Data Mod Bank

Pada DFD level 2 proses mengelola data logo, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.31 merupakan detil dari proses mengelola data logo.

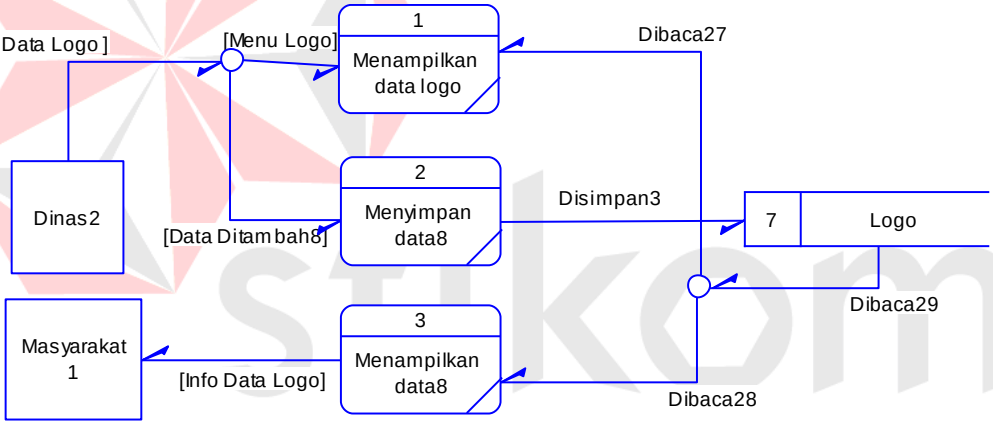

Gambar 4.31 DFD Level 2 Mengelola Data Logo

Pada DFD level 2 proses mengelola data logo, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.32 merupakan detil dari proses mengelola data logo.

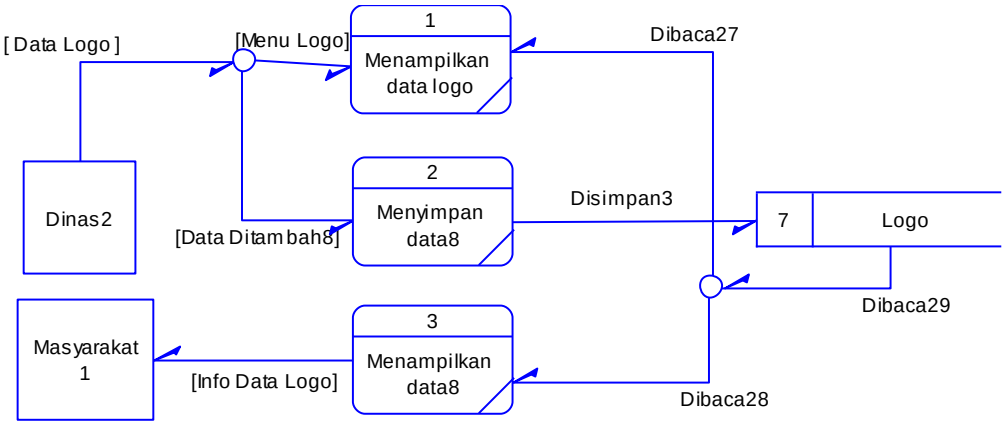

Gambar 4.32 DFD Level 2 Mengelola Data Logo

Pada DFD level 2 proses mengelola data download, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.33 merupakan detil dari proses mengelola data download.

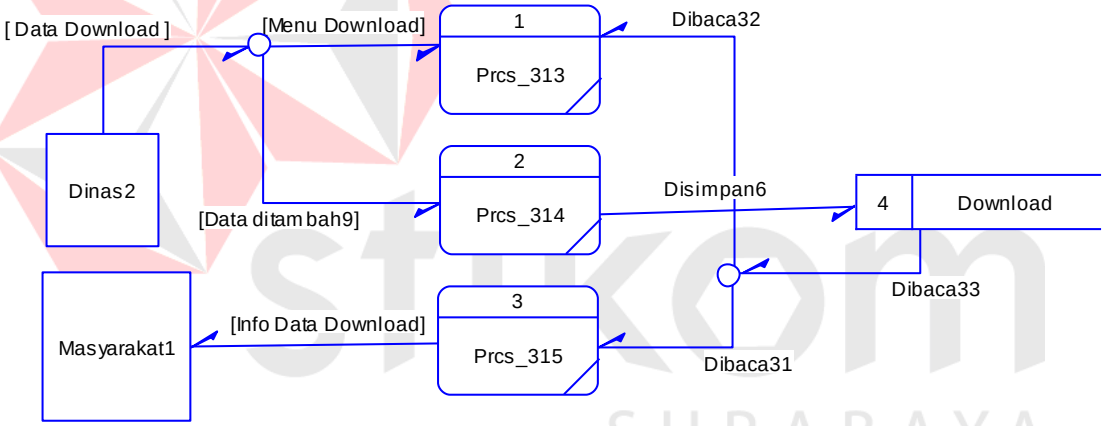

Gambar 4.33 DFD Level 2 Mengelola Data Download

Pada DFD level 2 proses mengelola data header, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.34 merupakan detil dari proses mengelola data header.

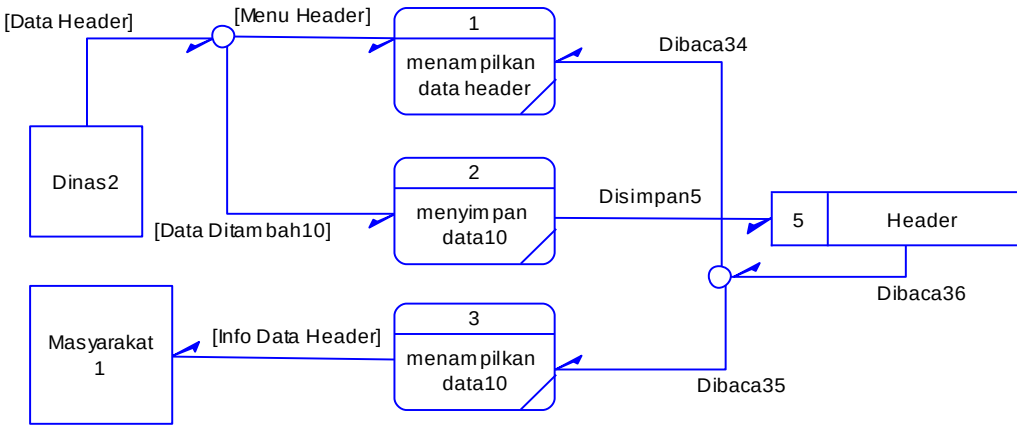

Gambar 4.34 DFD Level 2 Mengelola Data Header

Pada DFD level 2 proses mengelola data shop pengiriman, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.35 merupakan detil dari proses mengelola data shop pengiriman.

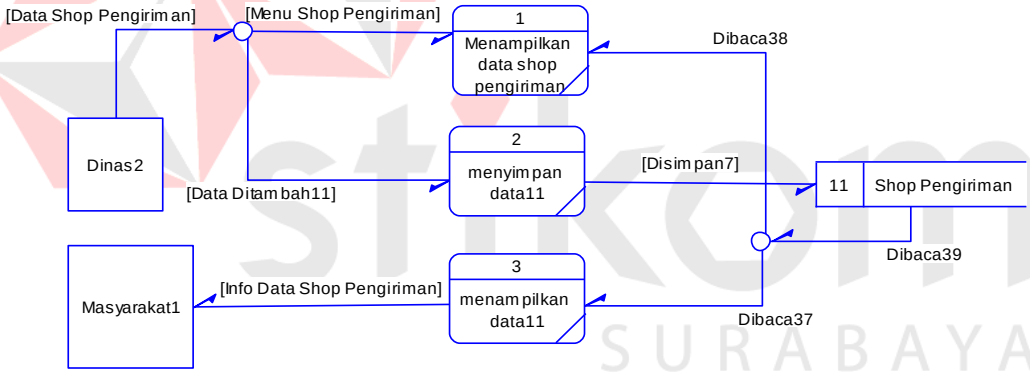

Gambar 4.35 DFD Level 2 Mengelola Data Shop Pengiriman

Pada DFD level 2 proses mengelola data main menu, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.36 merupakan detil dari proses mengelola data main menu.

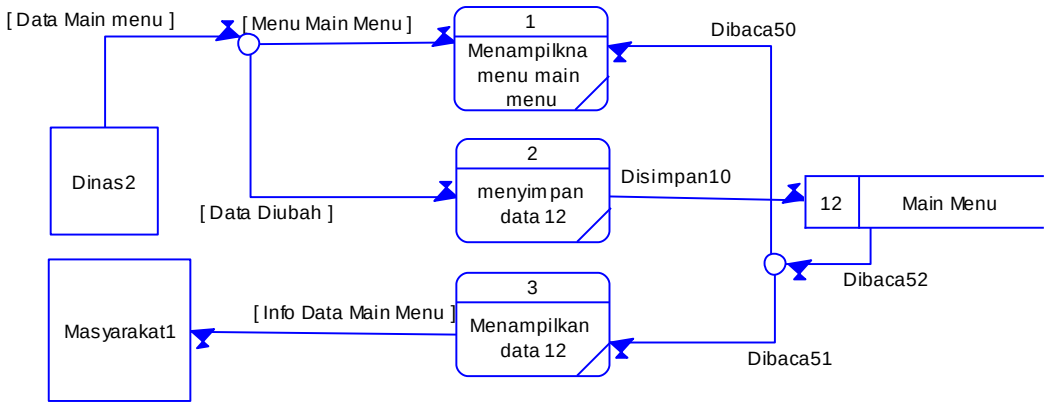

Gambar 4.36 DFD Level 2 Mengelola Data Main Menu

Pada DFD level 2 proses mengelola data modul, menjelaskan secara detil dari setiap proses yang ada pada DFD level 1 mengelola data master. Gambar 4.37 merupakan detil dari proses mengelola data modul.

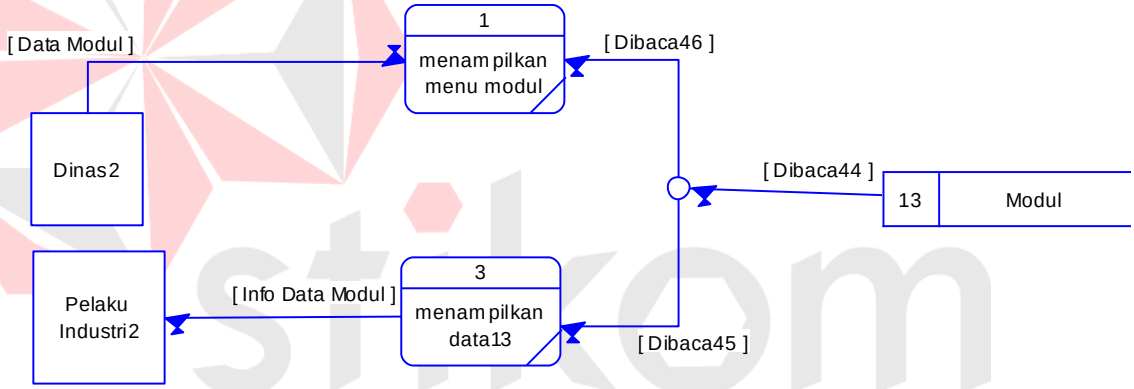

Gambar 4.37 DFD Level 2 Mengelola Data Modul

stikom SURABAYA

3. Mencatat Order Masuk

Pada DFD level 1 proses mengmencatat order masuk, menjelaskan secara detil proses saat mencatat order masuk. Gambar 4.38 merupakan detil dari proses mencatat order masuk.

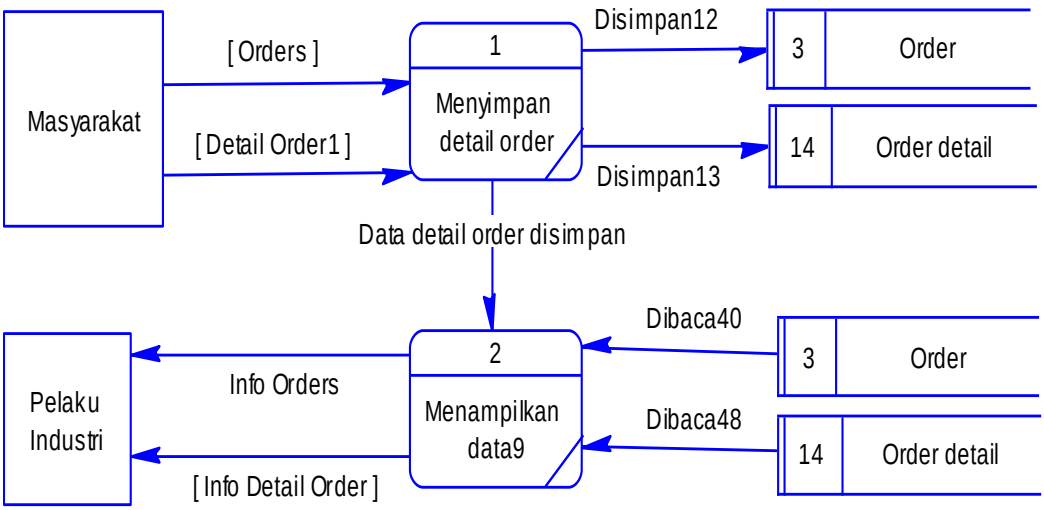

Gambar 4.38 DFD Level 1 Mencatat Order Masuk

4. Mengelola Laporan

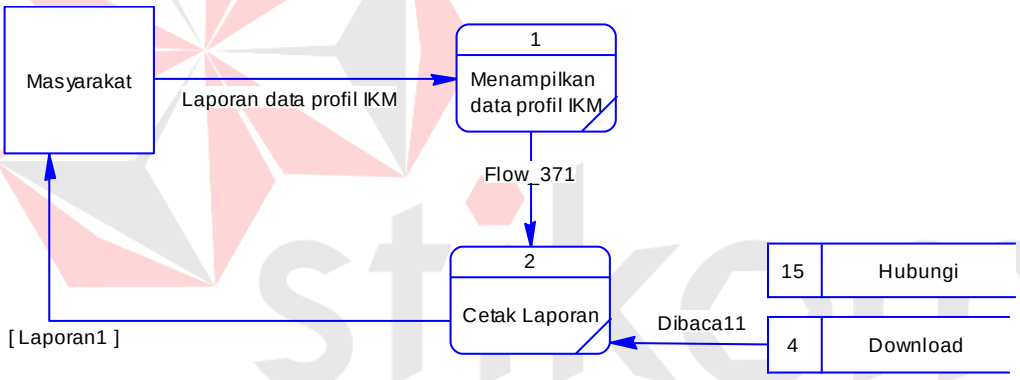

Gambar 4.39 DFD Level 1 Mengelola Laporan

Pada DFD level 1 proses mengelola laporan, menjelaskan secara detil proses saat mengelola laporan. Gambar 4.39 merupakan detil dari proses mengelola laporan.

4.2.3 Merancang Basis Data

Pada tahap merancang basis data bertujuan untuk merancang skema database yang akan digunakan dalam aplikasi. Rancangan basis data tersebut akan

dijelaskan dalam bentuk *Conceptual Data Model*, *Physical Data Model*, dan struktur tabel.

A *Conceptual Data Model* (CDM)

Pada Gambar 4.40 menjelaskan tentang *Conceptual Data Model* (CDM) yang terdiri dari 15 tabel dari Rancang Bangun Aplikasi Toko Online studi kasus Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto.

stikom
SURABAYA

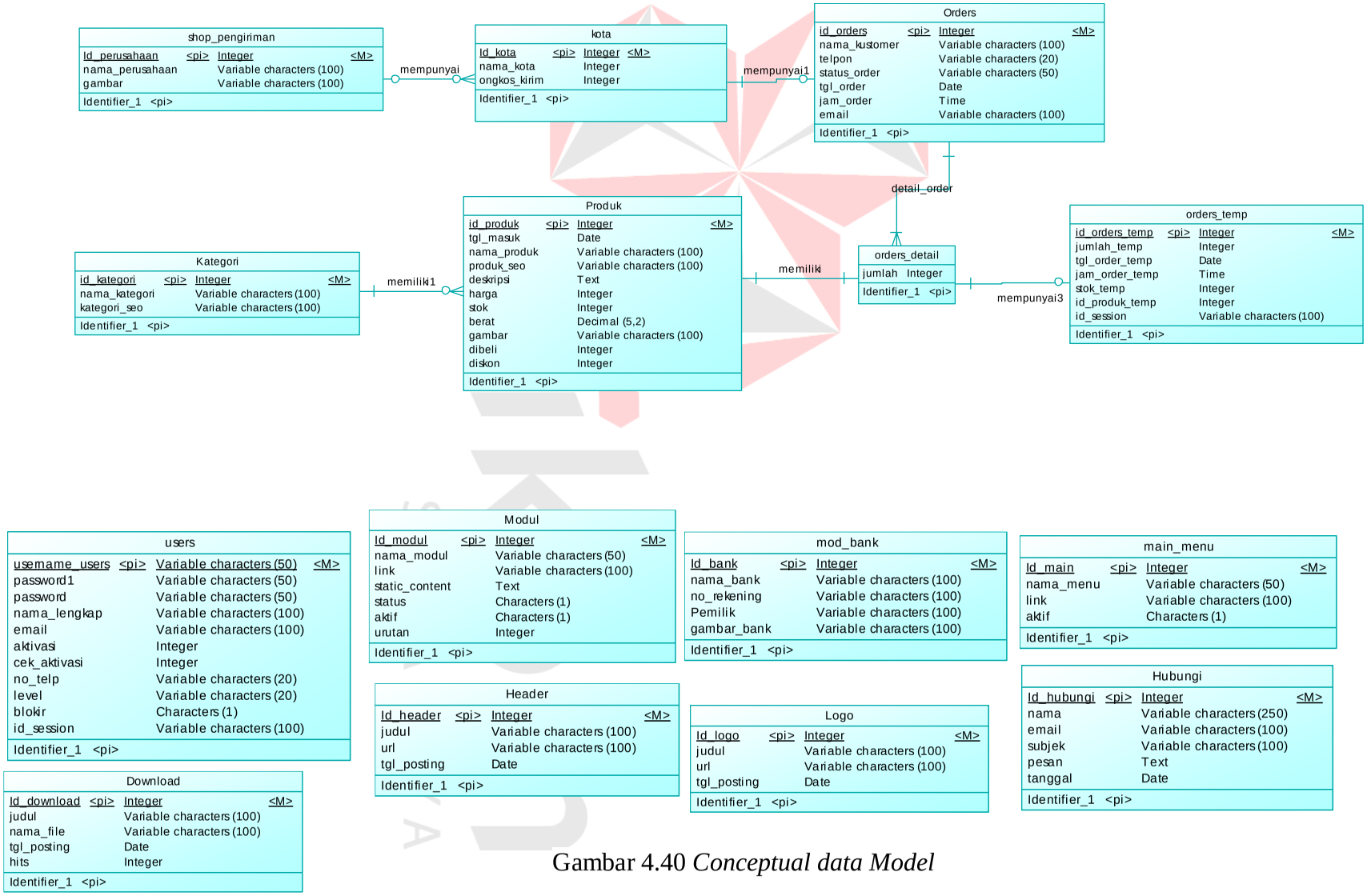

Gambar 4.40 *Conceptual data Model*

B *Physical Data Model* (PDM)

Pada Gambar 4.41 merupakan *Physical Data Model* (PDM) yang telah di-*generate* dari CDM yang sebelumnya dari Rancang Bangun Aplikasi Toko Online studi kasus Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto

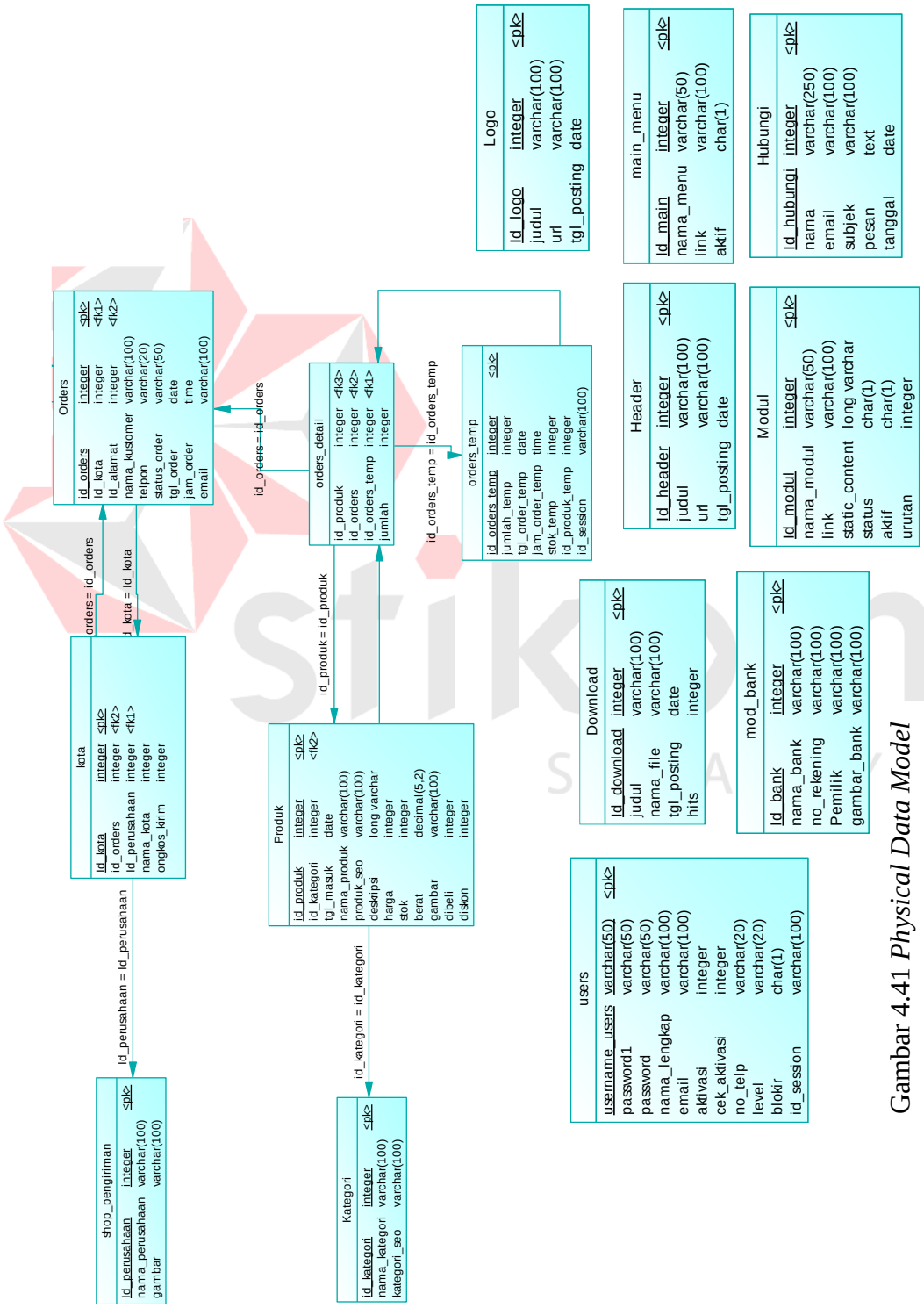

Gambar 4.41 *Physical Data Model*

C Struktur Tabel

Struktur tabel Rancang Bangun Aplikasi Toko Online dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tabel Shop Pengiriman

Nama Tabel : Shop_pengiriman

Primary Key : ID_PERUSAHAAN

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master perusahaan jasa pengiriman.

Tabel 4.15 Tabel Shop Pengiriman

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_PERUSAHAAN	Integer		Primary key
2	NAMA_PERUSAHAAN	Varchar	100	
3	GAMBAR	Varchar	100	

2. Tabel Kota

Nama Tabel : KOTA

Primary Key : ID_KOTA

Foreign Key : ID_ORDERS, ID_PERUSAHAAN

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master kota yang dijangkau oleh perusahaan jasa pengiriman.

Tabel 4.16 Tabel Kota

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_KOTA	Integer		Primary key
2	ID_ORDERS	Integer		Foreign Key
3	ID_PERUSAHAAN	Integer		Foreign Key
4	NAMA_KOTA	Integer		
5	ONGKOS_KIRIM	Integer		

stikom SURABAYA

3. Tabel Orders

Nama Tabel : Orders

Primary Key : ID_ORDERS

Foreign Key : ID_KOTA, ID_ALAMAT

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data trasaksi penjualan.

Tabel 4.17 Tabel Orders

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_ORDERS	Integer		Primary key
2	ID_KOTA	Integer		Foreign Key
3	ID_ALAMAT	Integer		Foreign Key
4	NAMA_KUSTOMER	Varchar	100	
5	TELPON	Varchar	20	
6	STATUS_ORDER	Varchar	100	
7	TGL_ORDER	Date		
8	JAM_ORDER	Time		
9	EMAIL	Varchar	100	

4. Tabel Orders Detail

Nama Tabel : Orders_detail

Primary Key : -

Foreign Key : ID_ORDERS, ID_PRODUK, ID_ORDERS_TEMP

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data detil transaksi penjualan.

Tabel 4.18 Tabel Orders Detail

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_PRODUK	Integer		Foreign key
2	ID_ORDERS	Integer		Foreign key
3	ID_ORDERS_TEMP	Integer		Foreign key
4	JUMLAH	Integer		

stikom SURABAYA

5. Tabel Orders Temp

Nama Tabel : Orders_temp

Primary Key : ID_ORDERS_TEMP

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data sementara dari produk yang ingin dibeli.

Tabel 4.19 Tabel Orders Temp

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_ORDERS_TEMP	Integer		Primary key
2	JUMLAH_TEMP	Integer		
3	TGL_ORDER_TEMP	Date		
4	JAM_ORDER_TEMP	Time		
5	STOK_TEMP	Integer		
6	ID_PRODUK_TEMP	Integer		
7	ID_SESSION	Varchar	100	

6. Tabel Produk

Nama Tabel : Produk

Primary Key : ID_PRODUL

Foreign Key : ID_KATEGORI

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master produk.

Tabel 4.20 Tabel Produk

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_PRODUK	Integer		Primary key
2	ID_KATEGORI	Integer		Foreign Key
3	TGL_MASUK	Date		
4	NAMA_PRODUK	Varchar	100	
5	PRODUK_SEO	Varchar	100	
6	DESKRIPSI	Long Varchar		
7	HARGA	Integer		
8	STOK	Integer		
9	BERAT	Decimal	5,2	
10	GAMBAR	Varchar	100	

stikom SURABAYA

11	DIBELI	Integer		
12	DISKON	Integer		

7. Tabel Kategori

Nama Tabel : Kategori

Primary Key : ID_KATEGORI

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master kategori.

Tabel 4.21 Tabel Kateogori

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_KATEGORI	Integer		Primary key
2	NAMA_KATEGORI	Varchar	100	
3	KATEGORI_SEO	Varchar	100	

8. Tabel Users

Nama Tabel : Users

Primary Key : USERNAME

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master user.

Tabel 4.22 Tabel Users

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	USERNAME	Varchar	50	Primary key
2	PASSWORD1	Varchar	50	
3	PASSWORD	Varchar	50	
4	NAMA_LENGKAP	Varchar	100	
5	EMAIL	Varchar	100	
6	AKTIVASI	Integer		
7	CEK_AKTIVASI	Integer		
8	NO_TELP	Varchar	20	
9	LEVEL	Varchar	20	
10	BLOKIR	Char	1	
11	ID_SESSION	Varchar	100	

stikom SURABAYA

9. Tabel Main_Menu

Nama Tabel : Main_menu

Primary Key : ID_MAIN

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master nama-nama menu.

Tabel 4.23 Tabel Main Menu

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_MAIN	Integer		Primary key
2	NAMA_MENU	Varchar	50	
3	LINK	Varchar	100	
4	AKTIF	Char	1	

10. Tabel Header

Nama Tabel : Header

Primary Key : ID_HEADER

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master gambar yang ditampilkan di halaman utama.

Tabel 4.242 Tabel Header

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_HEADER	Integer		Primary key
2	JUDUL	Varchar	100	
3	URL	Varchar	100	
4	TGL_POSTING	Date		

11. Tabel Download

Nama Tabel : Download

Primary Key : ID_DOWNLOAD

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data profil IKM yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto.

Tabel 4.25 Tabel Download

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_DOWNLOAD	Integer		Primary key
2	JUDUL	Varchar	100	
3	NAMA_FILE	Varchar	100	
4	TGL_POSTING	Date		
5	HITS	Integer		

12. Tabel Hubungi

Nama Tabel : Hubungi

Primary Key : ID_HUBUNGI

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data kritik dan saran.

Tabel 4.26 Tabel Hubungi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_HUBUNGI	Integer		Primary key
2	NAMA	Varchar	100	
3	EMAIL	Varchar	100	
4	SUBJEK	Varchar	100	
5	PESAN	Text		
6	TANGGAL	Date		

13. Tabel Modul

Nama Tabel : Modul

Primary Key : ID_MODUL

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data menu yang dapat diakses oleh setiap user.

Tabel 4.27 Tabel Modul

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_MODUL	Integer		Primary key
2	NAMA_MODUL	Varchar	50	
3	LINK	Varchar	100	
4	STATIC_CONTENT	Long Varchar		
5	STATUS	Char	1	
6	AKTIF	Char	1	
7	URUTAN	Integer		

14. Tabel Mod Bank

Nama Tabel : Mod_bank

Primary Key : ID_BANK

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master bank yang digunakan untuk transaksi.

Tabel 4.28 Tabel Mod Bank

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_BANK	Integer		Primary key
2	NAMA_BANK	Varchar	100	
3	NO_REKENING	Varchar	100	
4	PEMILIK	Varchar	100	
5	GAMBAR_BANK	Varchar	100	

15. Tabel Logo

Nama Tabel : Logo

Primary Key : ID_LOGO

Foreign Key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master logo toko online.

Tabel 4.29 Tabel Logo

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_LOGO	Integer		Primary key
2	JUDUL	Varchar	100	
3	URL	Varchar	100	
4	TGL_POSTING	Date		

4.2.4 Rancangan Antarmuka Pengguna

Rancangan antarmuka pengguna digunakan untuk memberikan gambaran atas rancangan dari aplikasi pengajuan kegiatan yang dibangun. Berikut ini adalah rancangan aplikasi pengajuan kegiatan pada Disperindag Kota Mojokerto:

1. Rancangan Halaman Awal Pengguna/Beranda

   Halaman rancangan *Awal untuk Pengguna* adalah halaman tampilan awal dari aplikasi yang dijalankan. Pada halaman ini terdapat *Navbar* yang berisi Beranda, Profil, Produk, Keranjang Belanja, Cara Pembelian, Profil IKM, dan Hubungi Kami.

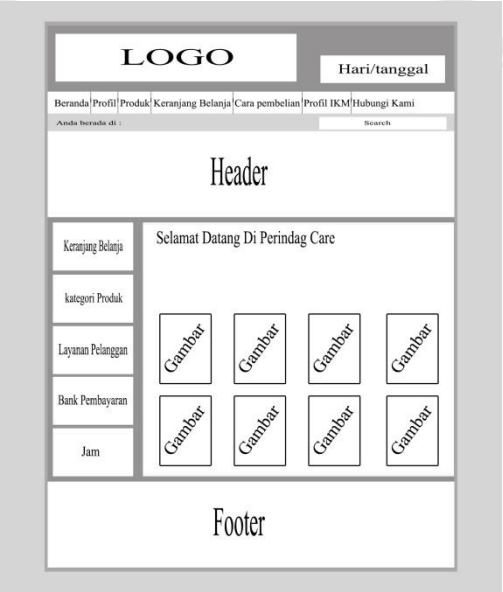

Gambar 4.421 Halaman Beranda

2. Rancangan Halaman Profil

Halaman ini digunakan untuk menampilkan profil dari toko online. Dalam halaman ini menjelaskan tentang profil dari toko online. Rancangan halaman profil dapat dilihat pada Gambar 4.43.

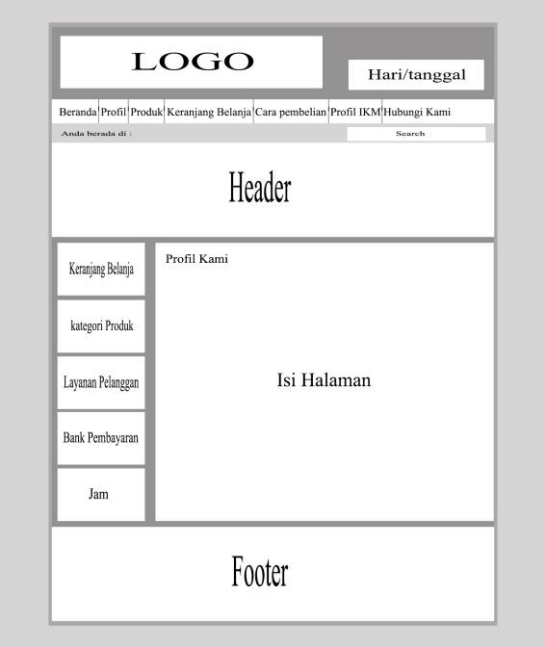

Gambar 4.43 Halaman Profil

3. Rancangan Halaman Produk

Halaman ini digunakan untuk menampilkan semua produk dari toko online. Dalam halaman ini menjelaskan tentang semua produk serta detail produk. Rancangan halaman produk dapat dilihat pada Gambar 4.44.

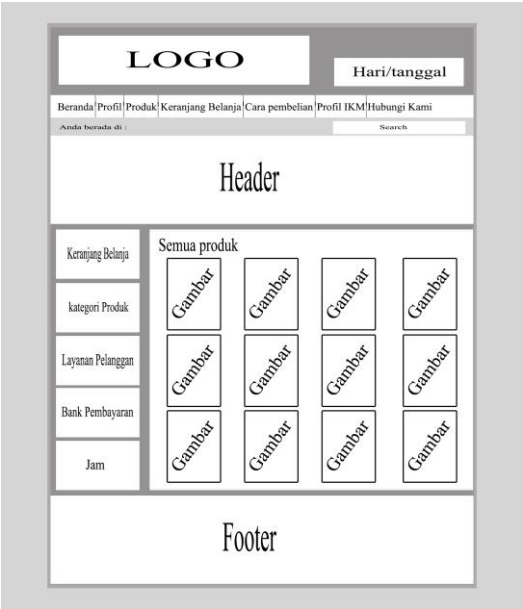

Gambar 4.44 Halaman Produk

4. Rancangan Halaman Keranjang

Halaman ini digunakan untuk menampilkan keranjang belanja. Dalam halaman ini menjelaskan tentang detail barang yang dibeli. Rancangan halaman keranjang belanja dapat dilihat pada Gambar 4.45.

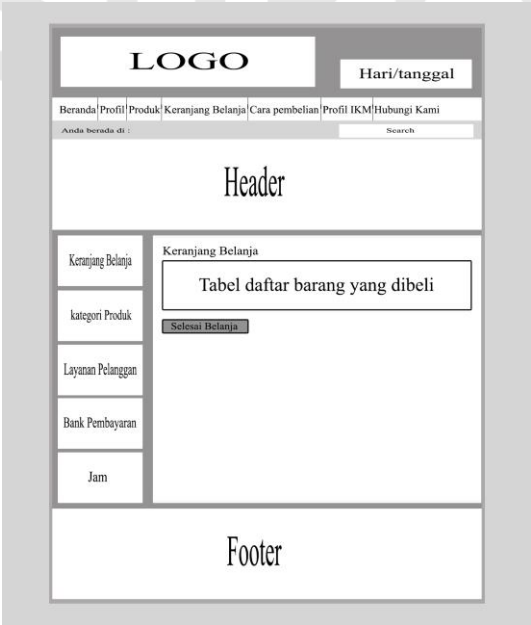

Gambar 4.45 Halaman Keranjang Belanja

5. Rancangan Halaman Cara Pembelian

Halaman ini digunakan untuk menampilkan cara pembelian. Dalam halaman ini menjelaskan tentang cara pembelian di toko online. Rancangan halaman cara pembelian dapat dilihat pada Gambar 4.46.

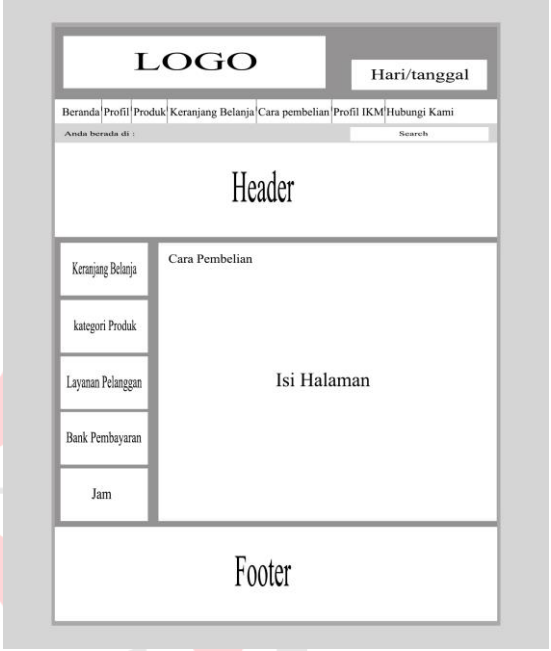

Gambar 4.46 Halaman Cara Pembelian

6. Rancangan Halaman Profil IKM

Halaman ini digunakan untuk menampilkan profil IKM. Dalam halaman ini menjelaskan tentang profil dari setiap IKM. Rancangan halaman profil ikm dapat dilihat pada Gambar 4.47.

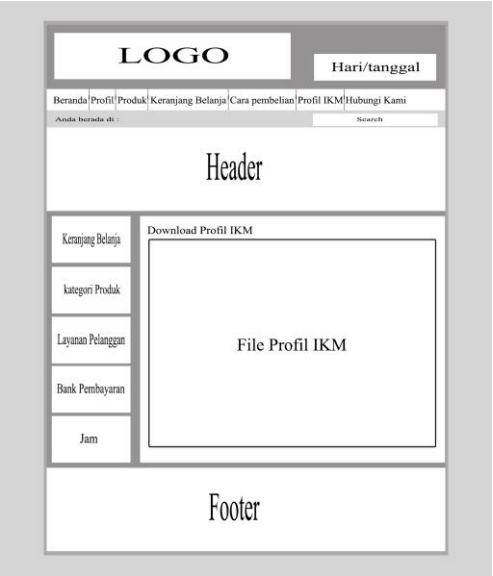

Gambar 4.47 Halaman Profil IKM

7. Rancangan Halaman Hubungi Kami

Halaman ini digunakan untuk menampilkan hubungi kami. Dalam halaman ini menjelaskan tentang form kritik dan saran.

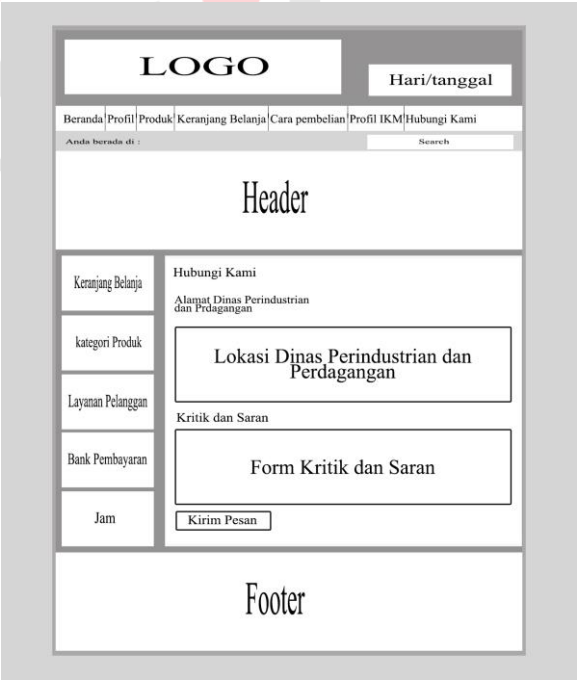

Gambar 4.48 Halaman Hubungi Kami

8. Rancangan Halaman Hak Akses

Halaman hak akses adalah halaman login yang digunakan untuk masuk ke halaman Admin. Rancangan halaman hak akses dapat dilihat pada Gambar 4.49.

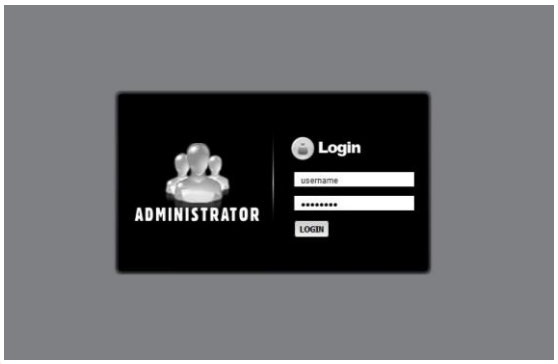

Gambar 4.49 Halaman Hak Akses

9. Rancangan Halaman Beranda Level Admin Dinas

Halaman Beranda Admin adalah halaman utama yang hanya dapat diakses oleh Admin. Halaman ini memiliki beberapa menu yang dapat diaskes, yaitu edit menu utama, edit profil, edit selamat datang, tambah produk, tambah kategori produk, edit cara pembelian, lihat pesan masuk, lihat order masuk, edit ongkos kirim, edit download profil IKM, ganti logo, ganti header, edit rekening, dan manajemen user. Rancangan halaman beranda dinas dapat dilihat pada Gambar 4.50.

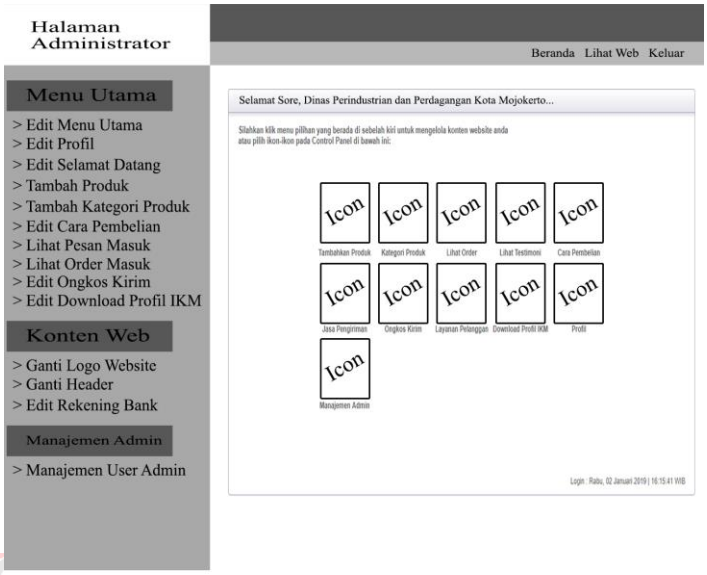

Gambar 4.50 Halaman Beranda Admin Dinas

10. Rancangan Halaman Edit Menu Utama Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan edit menu utama. Dalam halaman ini menjelaskan tentang menu utama yang ingin ditampilkan. Rancangan halaman edit menu utama dapat dilihat pada Gambar 4.51.

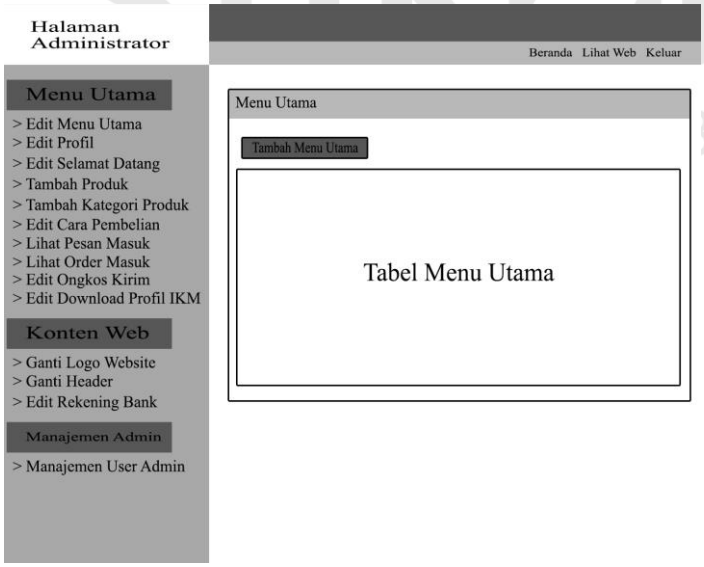

Gambar 4.51 Halaman Edit Menu Utama Admin Dinas

11. Rancangan Halaman Edit Profil Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan edit profil. Dalam halaman ini menjelaskan tentang profil yang ingin ditampilkan. Rancangan halaman edit profil dapat dilihat pada Gambar 4.52.

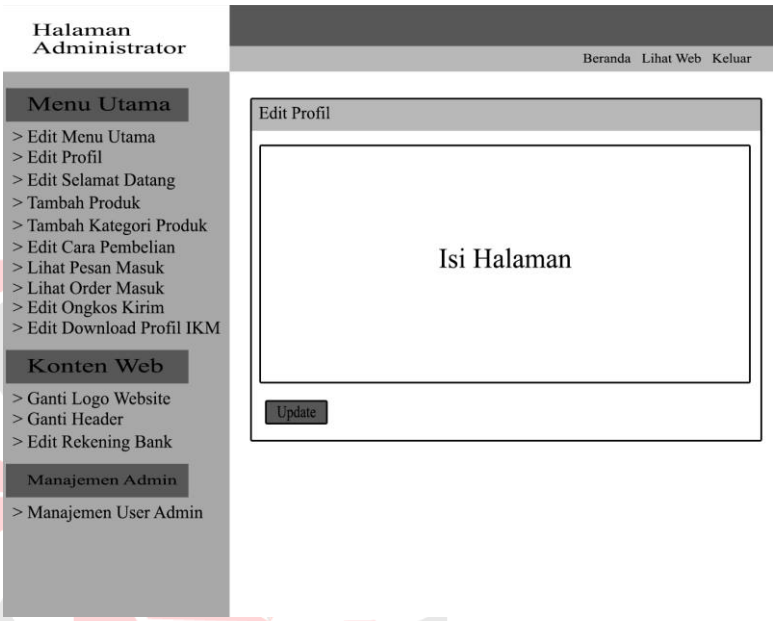

Gambar 4.52 Halaman Edit Profil Admin Dinas

12. Rancangan Halaman Edit Selamat Datang Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan edit selamat datang. Dalam halaman ini menjelaskan tentang selamat datang yang ingin ditampilkan. Rancangan halaman edit selamat datang dapat dilihat pada Gambar 4.53.

stikom SURABAYA

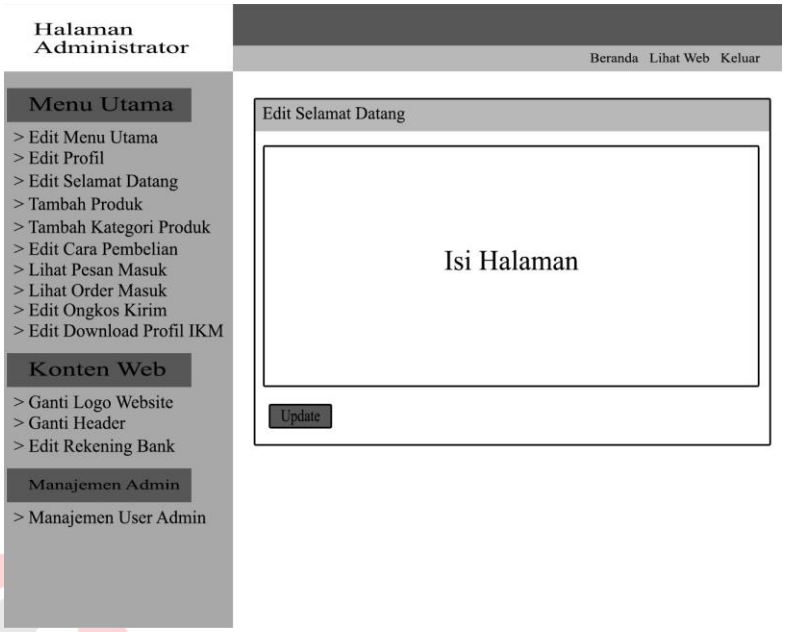

Gambar 4.53 Halaman Edit Selamat Datang Admin Dinas

13. Rancangan Halaman Tambah Produk Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan data produk. Dalam halaman ini menjelaskan tentang tambah, edit, hapus data produk. Rancangan halaman tambah produk dapat dilihat pada Gambar 4.54.

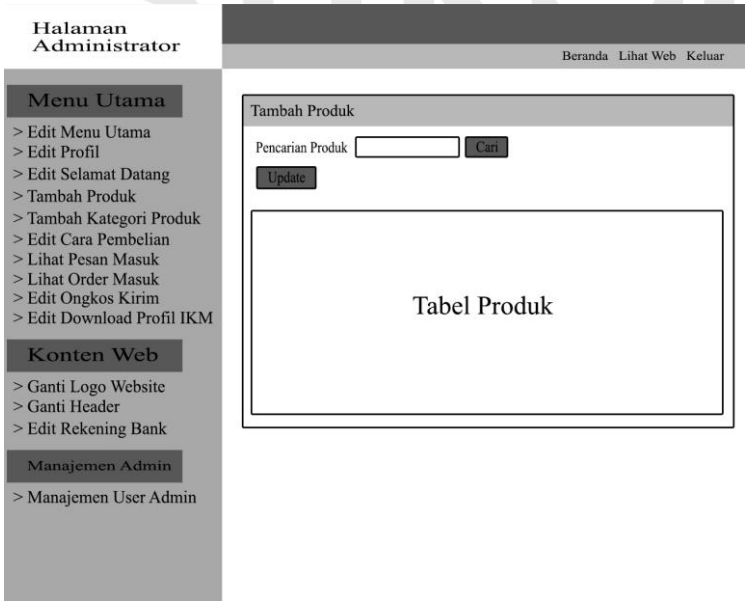

Gambar 4.54 Halaman Tambah Produk Admin Dinas

14. Rancangan Halaman Tambah Kategori Produk Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan data kategori produk. Dalam halaman ini menjelaskan tentang tambah, edit, hapus data kategori produk. Rancangan halaman tambah kategori produk dapat dilihat pada Gambar 4.55.

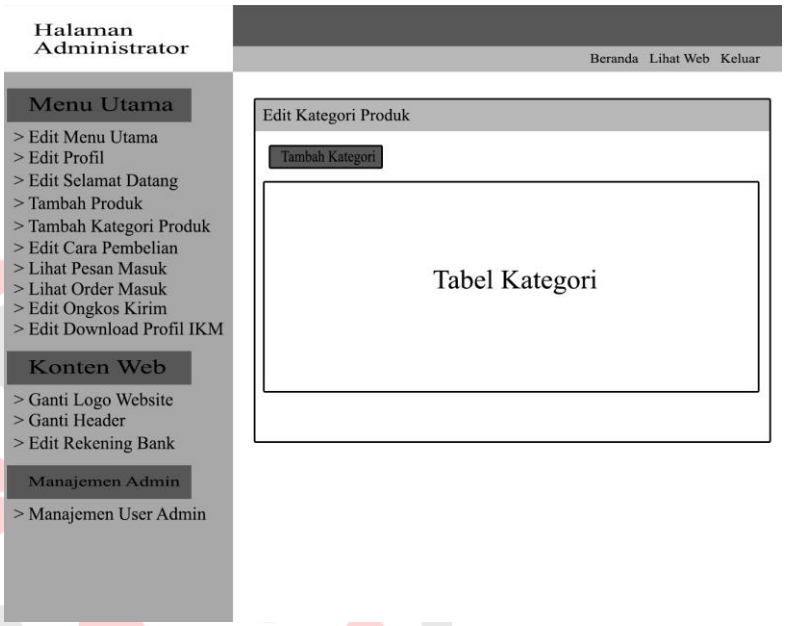

Gambar 4.55 Halaman Tambah Kategori Produk Admin Dinas

15. Rancangan Halaman Edit Cara Pembelian Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan edit cara pembelian. Dalam halaman ini menjelaskan tentang cara pembelian di toko online. Rancangan halaman edit cara pembelian dapat dilihat pada Gambar 4.56.

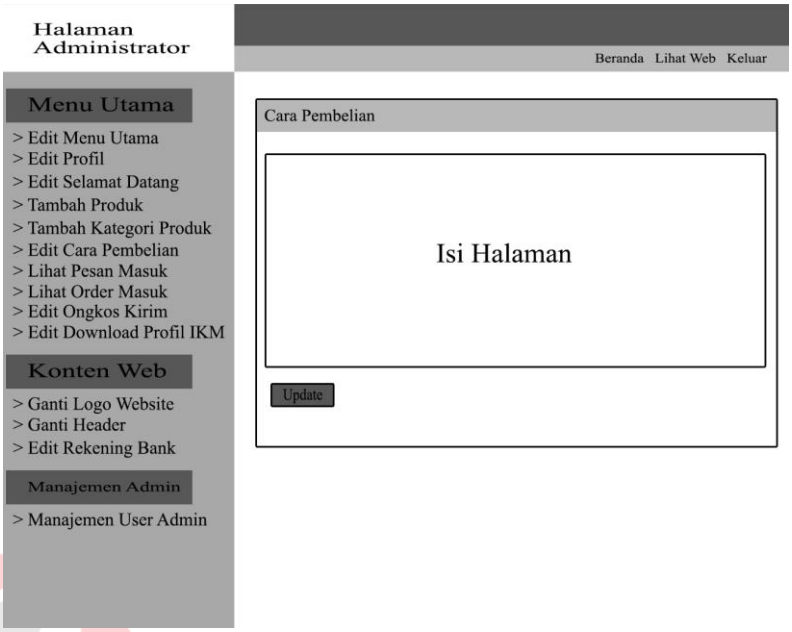

Gambar 4.56 Halaman Edit Cara Pembelian Admin Dinas

16. Rancangan Halaman Edit Cara Pembelian Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan edit cara pembelian. Dalam halaman ini menjelaskan tentang cara pembelian di toko online. Rancangan halaman edit cara pembelian dapat dilihat pada Gambar 4.57.

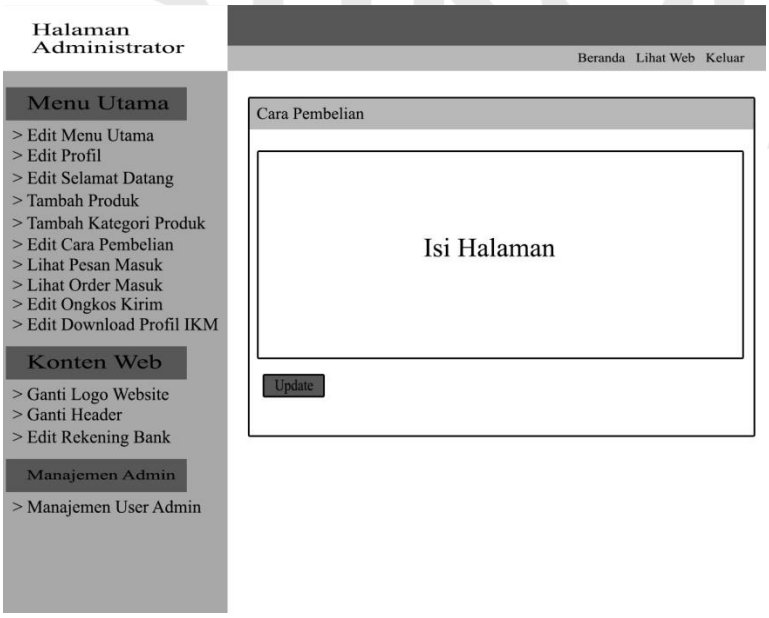

Gambar 4.57 Halaman Edit Cara Pembelian Admin Dinas

17. Rancangan Halaman Lihat Order Masuk Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan lihat order masuk. Dalam halaman ini menjelaskan tentang data order yang masuk. Rancangan halaman lihat order masuk dapat dilihat pada Gambar 4.58.

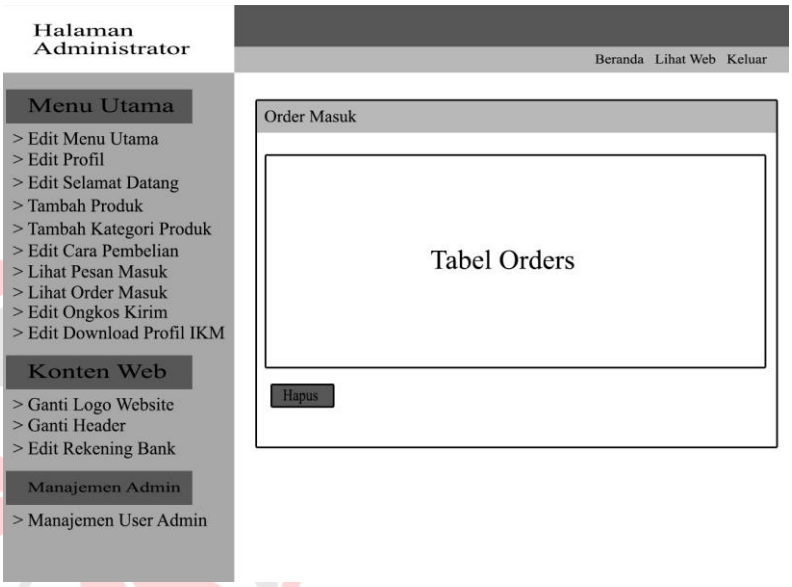

Gambar 4.58 Halaman Lihat Order Masuk Admin Dinas

18. Rancangan Halaman Edit Download Profil IKM Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan file profil IKM. Dalam halaman ini menjelaskan tentang file profil IKM. Rancangan halaman edit download profil IKM dapat dilihat pada Gambar 4.59.

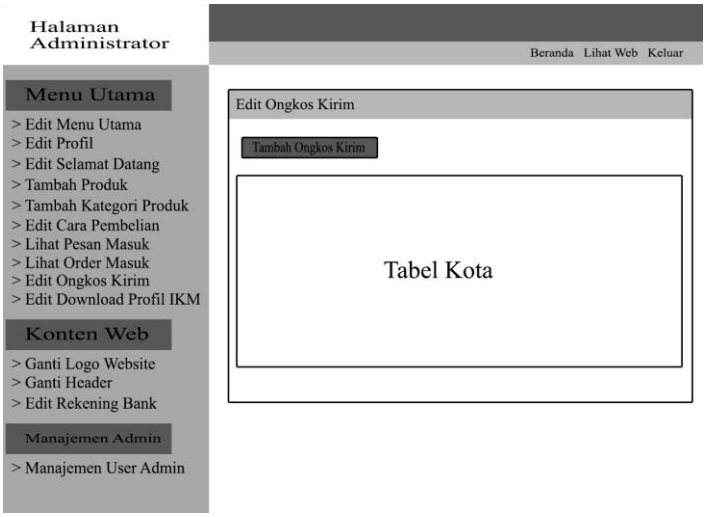

Gambar 4.59 Halaman Edit Download Profil IKM Admin Dinas

19. Rancangan Halaman Ganti Logo Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan ganti logo. Dalam halaman ini menjelaskan tentang ganti logo website. Rancangan halaman ganti logo dapat dilihat pada Gambar 4.60.

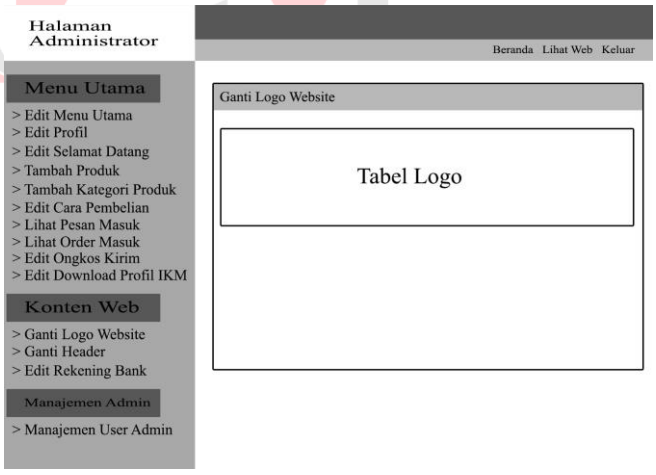

Gambar 4.60 Halaman Ganti Logo Admin Dinas

20. Rancangan Halaman Ganti Header Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan ganti header. Dalam halaman ini menjelaskan tentang ganti header. Rancangan halaman ganti header dapat dilihat pada Gambar 4.61.

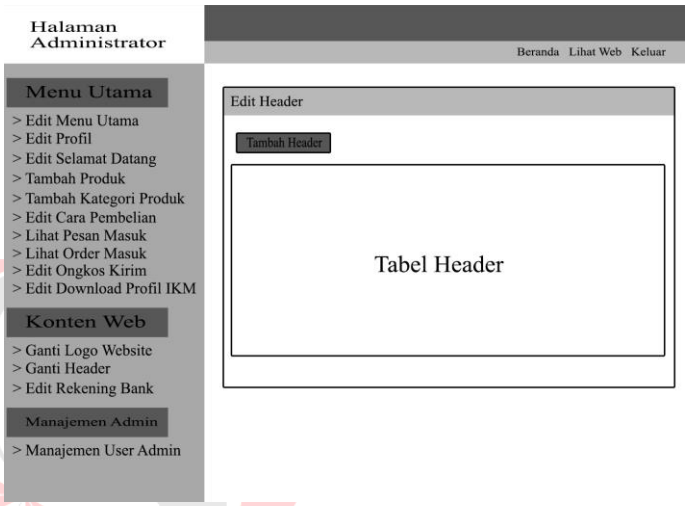

Gambar 4.61 Halaman Ganti Header Admin Dinas

21. Rancangan Halaman Edit Rekening Bank Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan edit rekening. Dalam halaman ini menjelaskan tentang rekening bank yang dipakai.

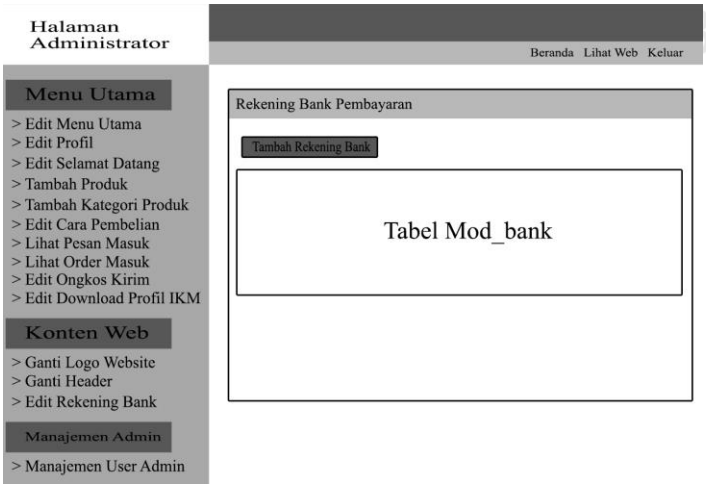

Gambar 4.62 Halaman Edit Rekening Bank Admin Dinas

22. Rancangan Halaman Manajemen User Level Admin Dinas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan manajemen user. Dalam halaman ini menjelaskan tentang user yang dapat mengakses web admin. Rancangan halaman manajemen user dapat dilihat pada Gambar 4.63.

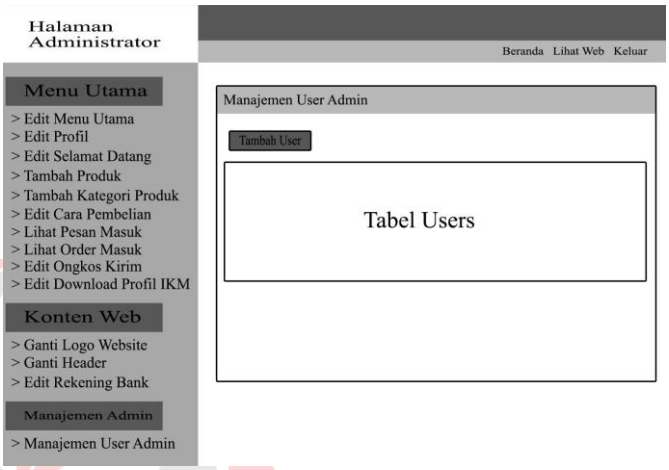

Gambar 4.63 Halaman Manajemen User Admin Dinas

23. Rancangan Halaman Tambah Produk Level Admin Pelaku Industri

Halaman ini digunakan untuk menampilkan tambah produk. Dalam halaman ini menjelaskan tentang tambah produk. Rancangan halaman tambah produk dapat dilihat pada Gambar 4.64.

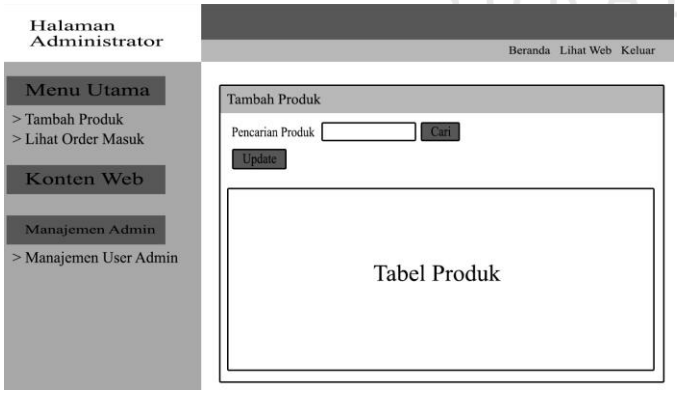

Gambar 4.64 Halaman Tambah Produk Admin Pelaku Industri

24. Rancangan Halaman Lihat Order Masuk Level Admin Pelaku Industri

Halaman ini digunakan untuk menampilkan lihat order masuk. Dalam halaman ini menjelaskan tentang detail order masuk. Rancangan halaman lihat order masuk dapat dilihat pada Gambar 4.65.

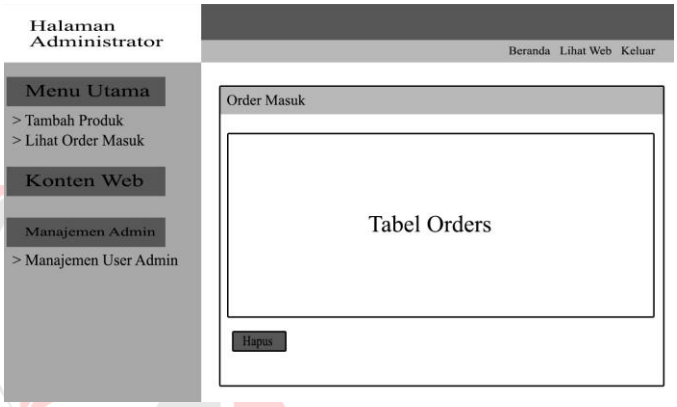

Gambar 4.65 Halaman Lihat Order Masuk Admin Pelaku Industri

25. Rancangan Halaman Manajemen User Level Admin Pelaku Industri

Halaman ini digunakan untuk menampilkan manajemen user. Dalam halaman ini menjelaskan tentang user yang dapat mengakses web admin. Rancangan halaman lihat order masuk dapat dilihat pada Gambar 4.66.

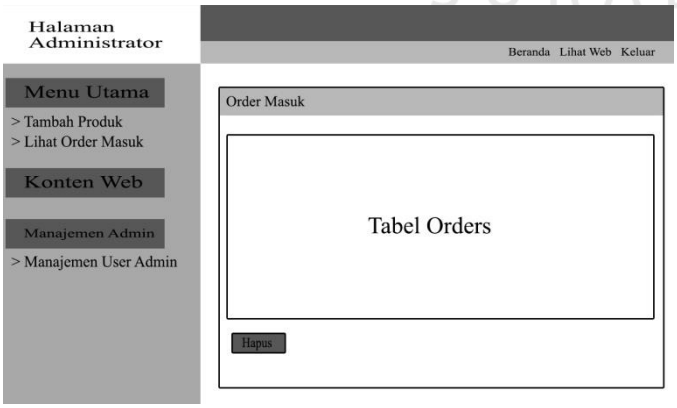

Gambar 4.66 Halaman Manajemen User Admin Pelaku Industri

4.3 Mengimplementasi Sistem

Berikut ini adalah hardware dan software yang dibutuhkan untuk implementasi Aplikasi Toko Online yaitu:

a. Software Pendukung

1. Sistem Operasi Microsoft Windows 7 Ultimate Version 2009 atau lebih terbaru.
2. Xampp v3.2.2
3. Sublime Text 3

4. Hardware Pendukung

1. Komputer dengan *processor* Intel(R) Core(TM) i3 M 3217 @ 1.80 GHz atau lebih tinggi.
2. *Graphic* Intel 32-bit dengan resolusi 1366 x 768 atau lebih tinggi.
3. Memori RAM 2.00 GB atau lebih tinggi.
4. Hardisk dengan kapasitas 100 GB atau lebih tinggi.
5. *Monitor* atau *LCD* dengan resolusi 1024 x 768 atau lebih tinggi.
6. *Keyboard* dan *mouse.*

stikom SURABAYA

4.4 Membahas Sistem

Setelah merancancang antarmuka pengguna maka tahapan selanjutnya adalah mengimplementasikan ke dalam aplikasi. Hasil implementasi adalah sebagai berikut:

1. Halaman Awal Pengguna

Halaman Awal untuk Pengguna adalah halaman tampilan awal dari aplikasi yang dijalankan. Pada halaman ini terdapat *Navbar* yang berisi Beranda, profil, produk, cara pembelian, keranjang, hubungi, profil IKM. Halaman awal pengguna dapat dilihat pada Gambar 4.67.

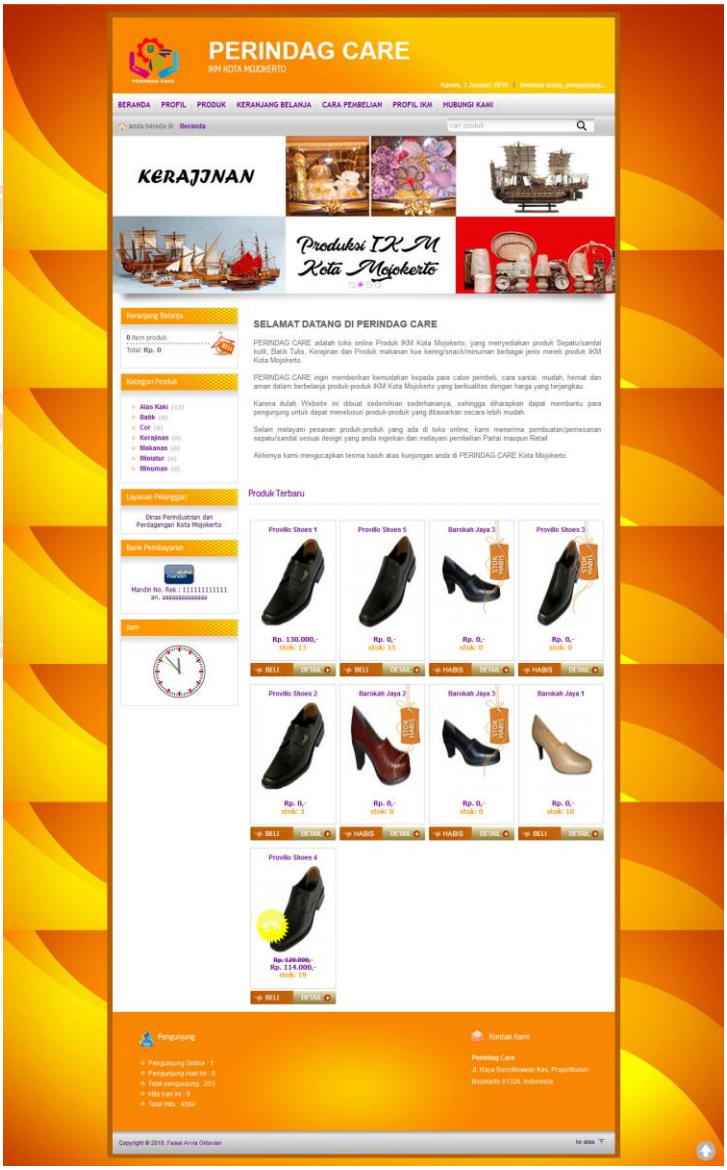

2. Halaman Profil

Halaman profil adalah halaman yang menjelaskan tentang profil dari toko online. Pada halaman ini terdapat profil dari toko online yang dikelola Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto. Halaman profil dapat dilihat pada Gambar 4.68

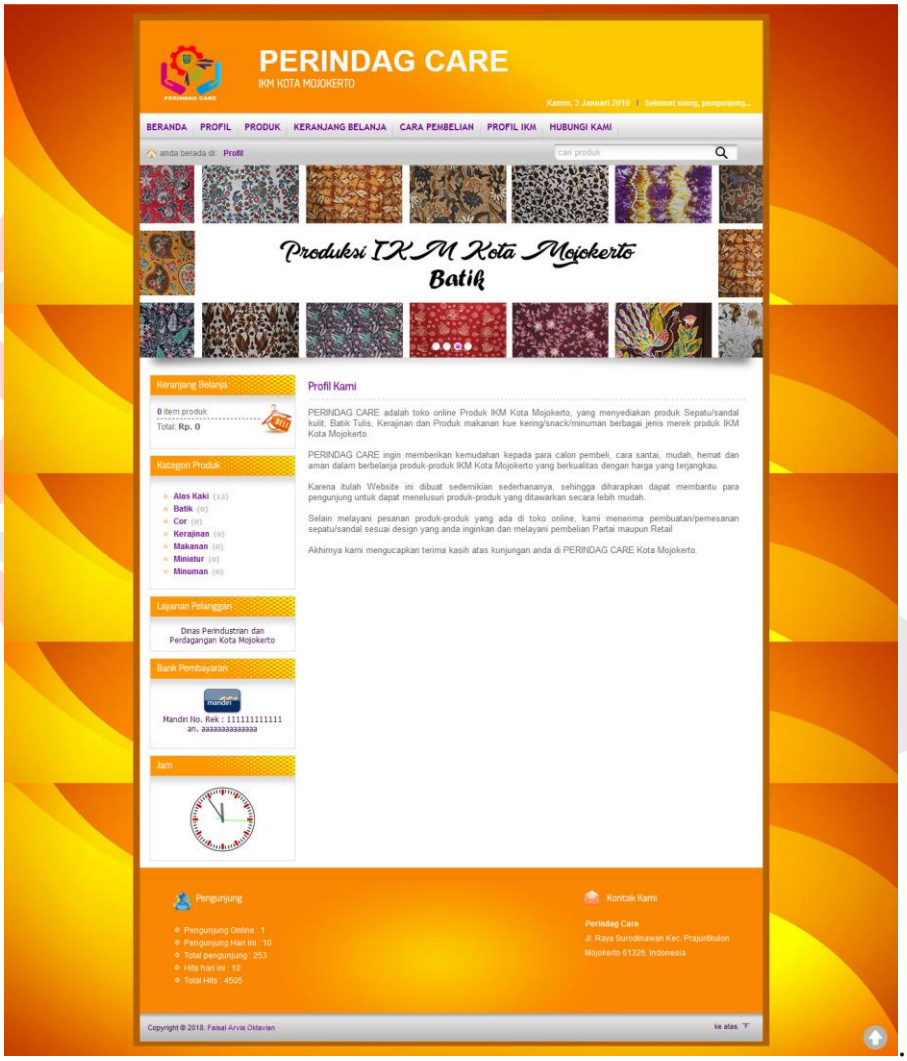

3. Halaman Produk

Halaman produk adalah halaman yang menjelaskan tentang produk di toko online. Pada halaman ini terdapat semua produk yang dijual di toko online. Halaman produk dapat dilihat pada Gambar 4.69

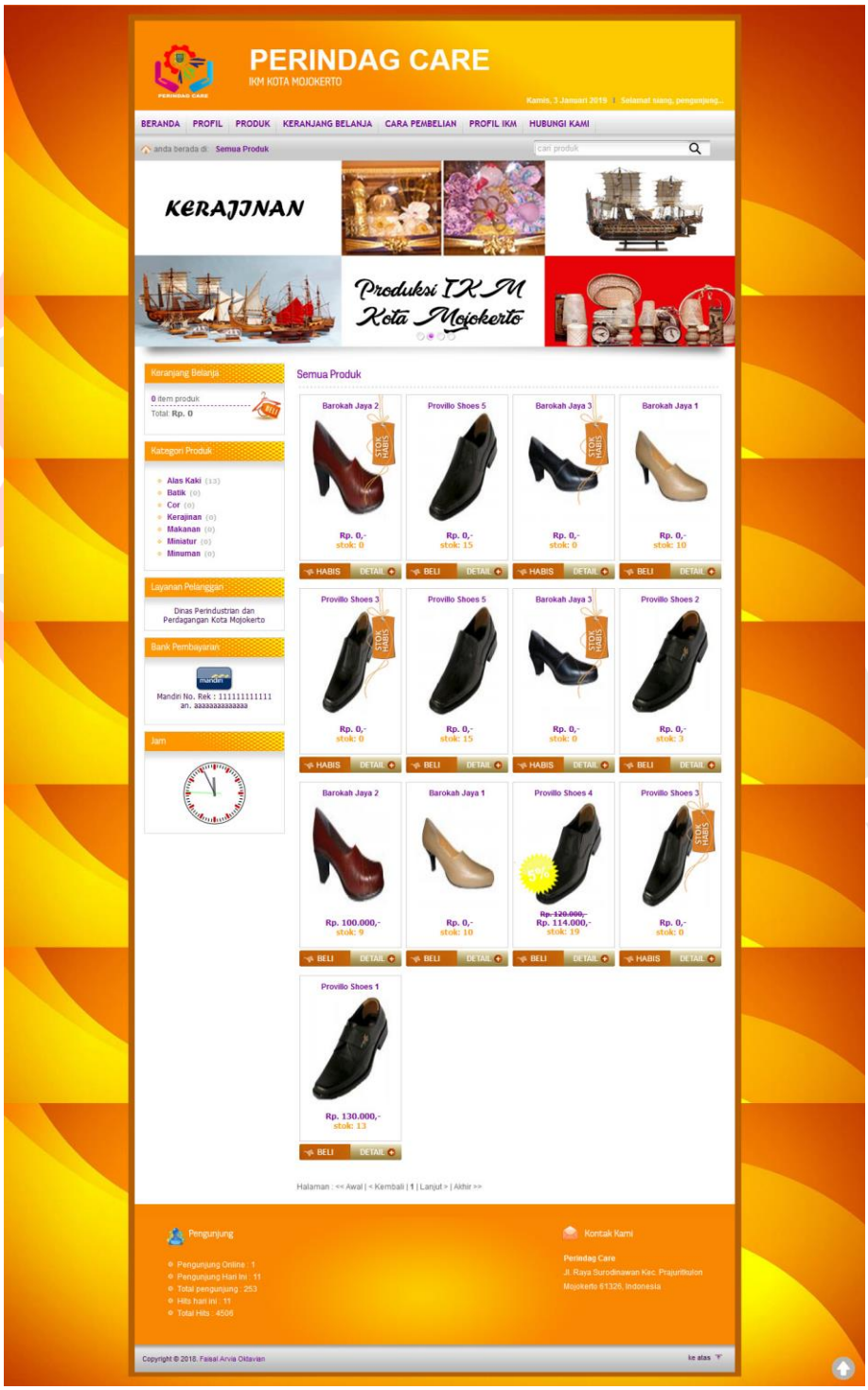

4. Halaman Keranjang Belanja

Halaman keranjang belanja adalah halaman yang menjelaskan tentang keranjang belanja. Pada halaman ini terdapat detail produk-produk yang dibeli. Halaman keranjang belanja dapat dilihat pada Gambar 4.70

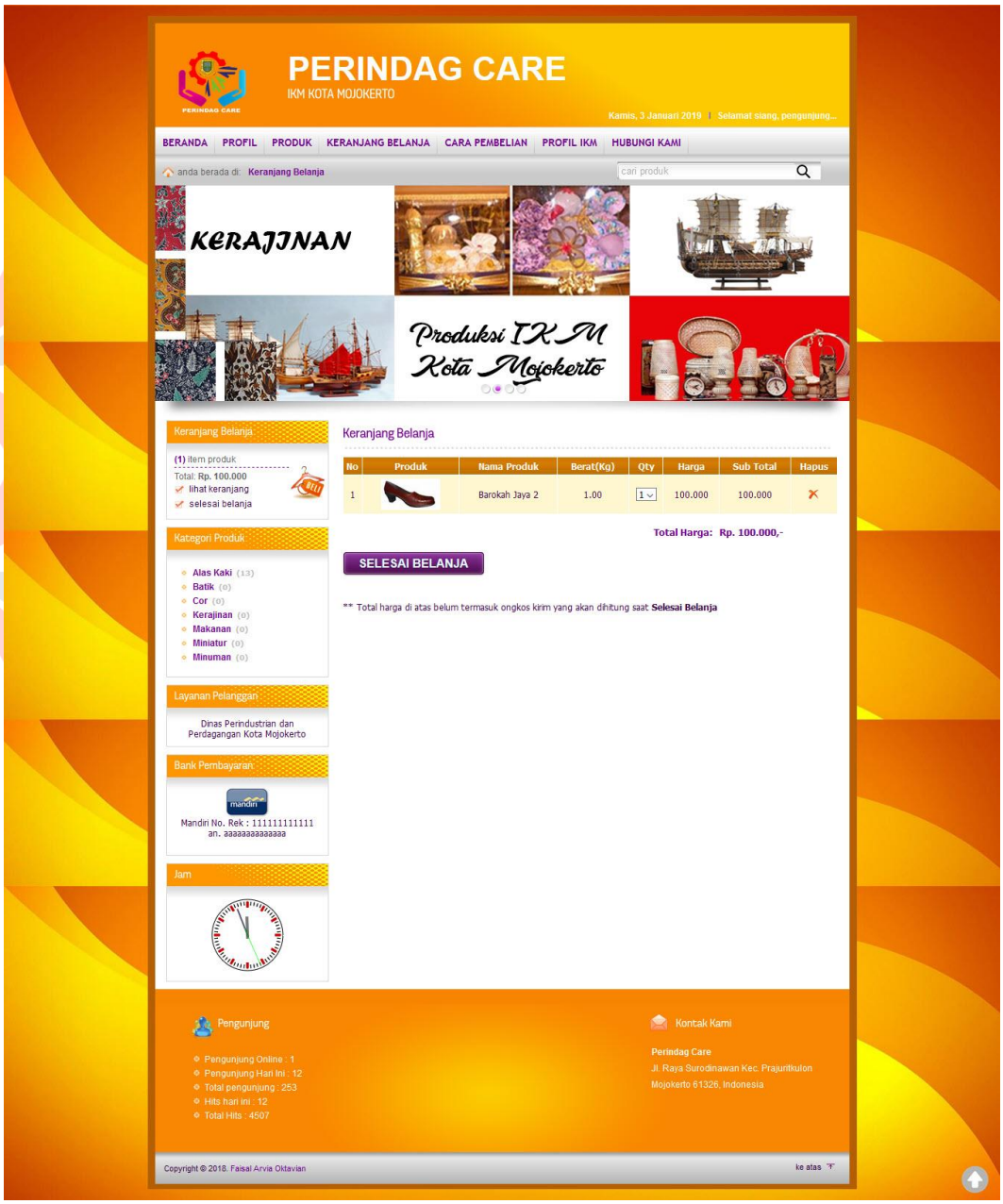

5. Halaman Cara Pembelian

Halaman cara pembelian adalah halaman yang menjelaskan tentang cara pembelian. Pada halaman ini terdapat cara dalam pembelian di toko online. Halaman cara pembelian dapat dilihat pada Gambar 4.71

6. Halaman Profil IKM

Halaman profil IKM adalah halaman yang menjelaskan tentang profil IKM dari setiap para pelaku industri. Pada halaman ini terdapat file dari profil setiap para pelaku industri. Halaman profil IKM dapat dilihat pada Gambar 4.72

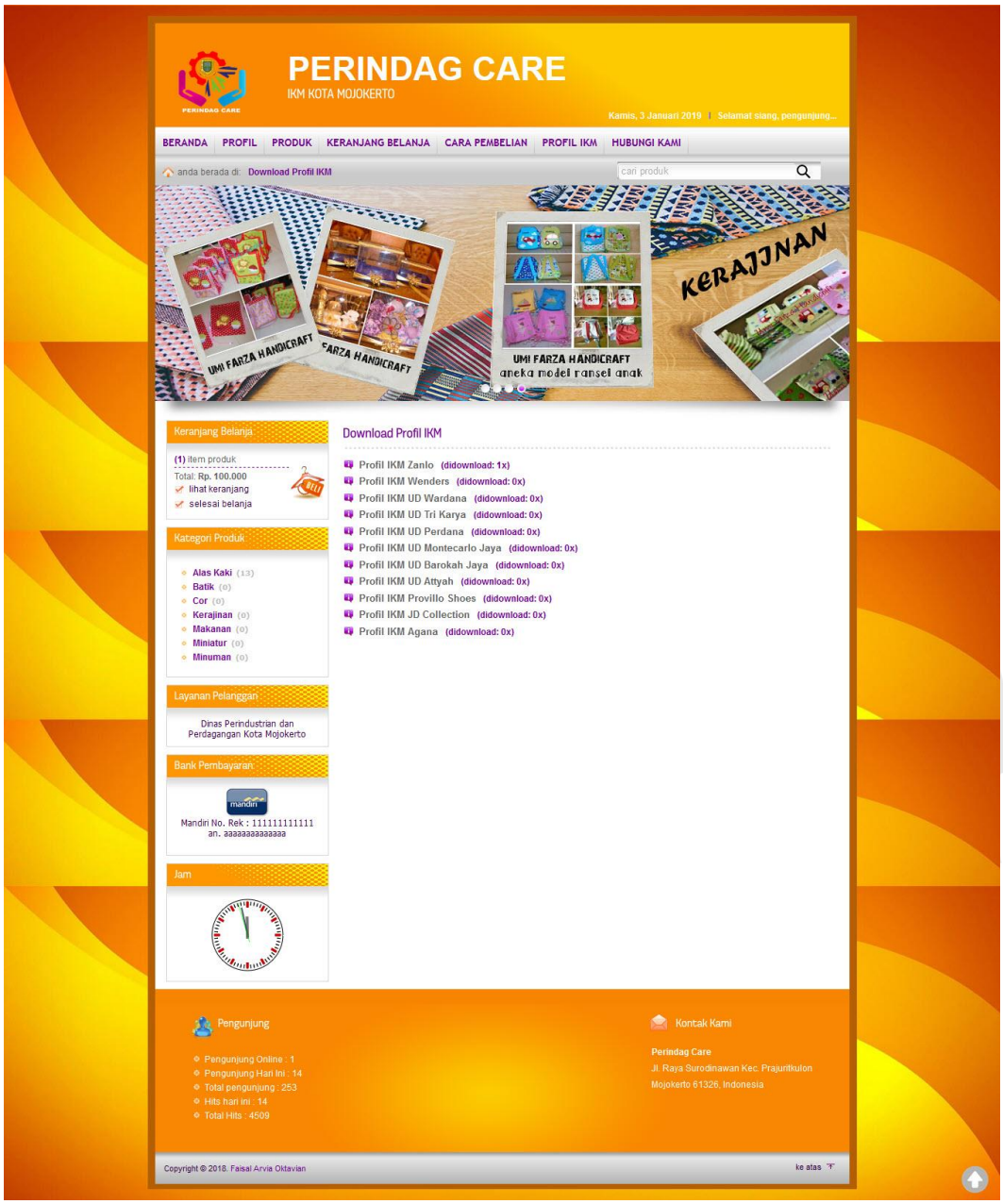

7. Halaman Hubungi Kami

Halaman Hubungi kami adalah halaman yang menjelaskan tentang alamat disperindag, serta terdapat form kritik dan saran. Pada halaman ini terdapat alamat, dan form kritik dan saran. Halaman profil dapat dilihat pada Gambar 4.73

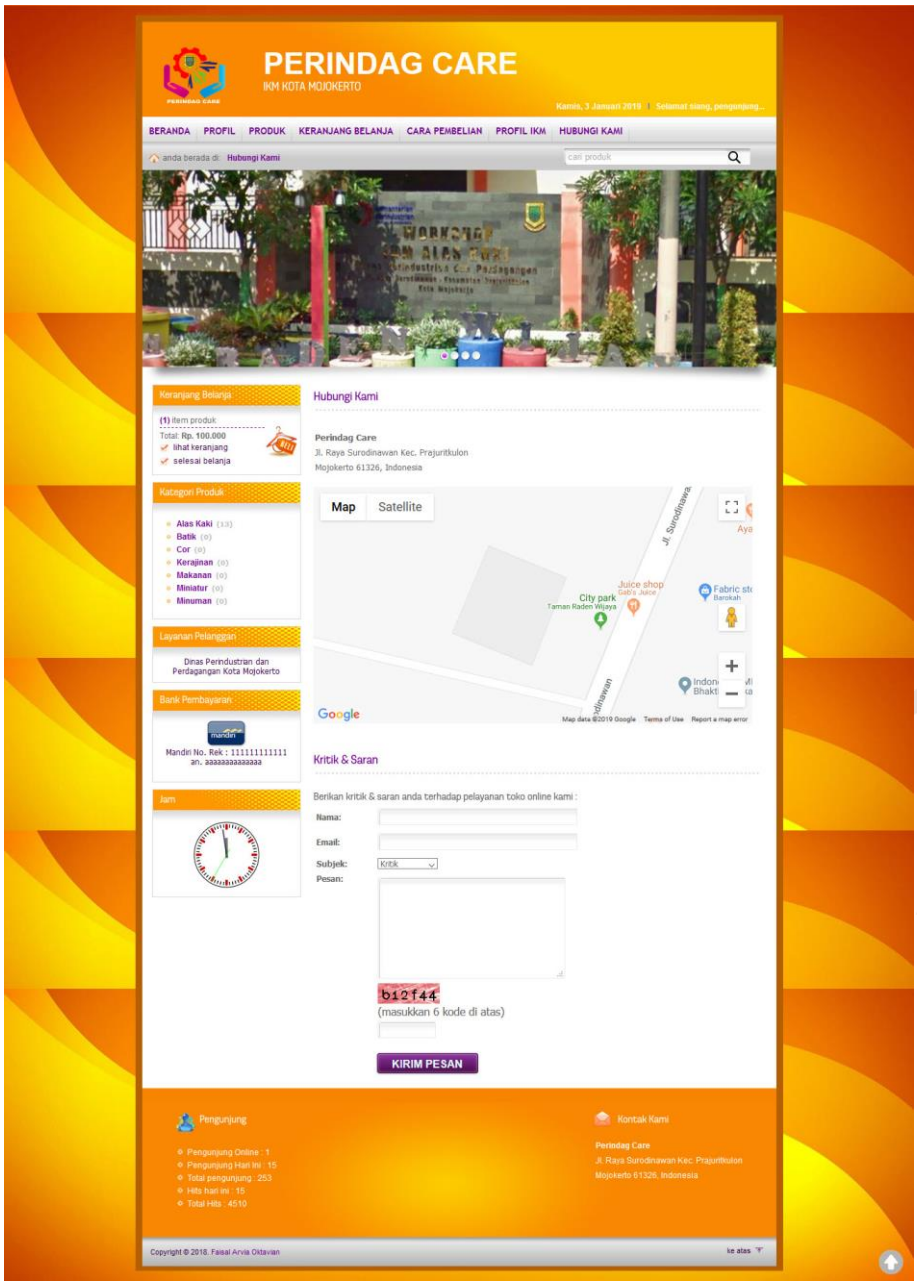

8. Halaman beranda admin dinas

Halaman beranda admin dinas adalah halaman admin awal dari aplikasi yang dijalankan. Pada halaman ini terdapat *Sidebar* yang berisi menu utama, profil, selamat datang, produk, kategori, cara pembelian, pesan masuk, order masuk, ongkos kirim, download profil IKM, logo, header, rekening bank, dan manajemen user. Halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 4.74.

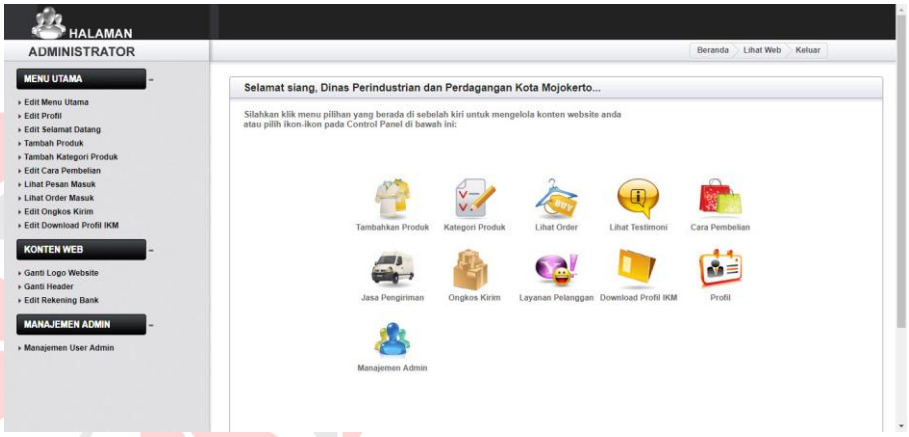

9. Halaman menu utama admin dinas

Halaman menu utama adalah halaman yang menjelaskan tentang menu yang terdapat di halaman pengunjung. Halaman menu utama dapat dilihat pada Gambar 4.75

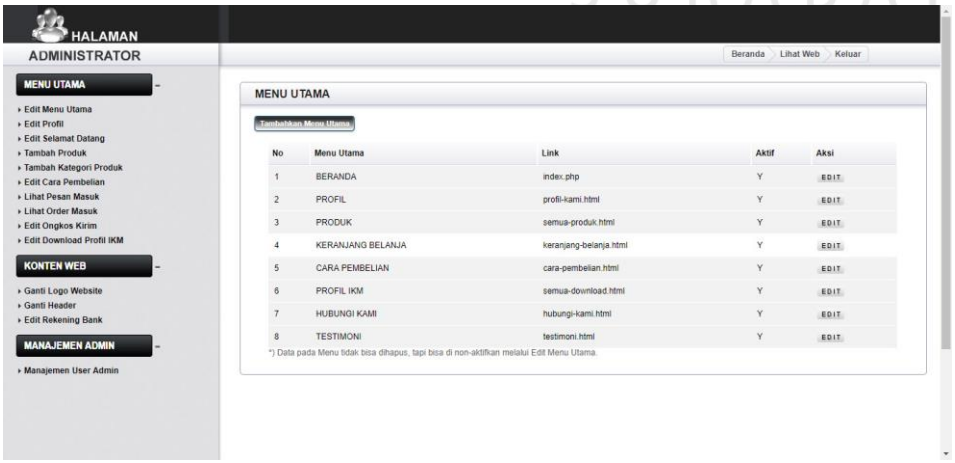

10. Halaman profil admin dinas

Halaman profil adalah halaman yang menjelaskan tentang profil yang terdapat di halaman pengunjung. Halaman profil dapat dilihat pada Gambar 4.76

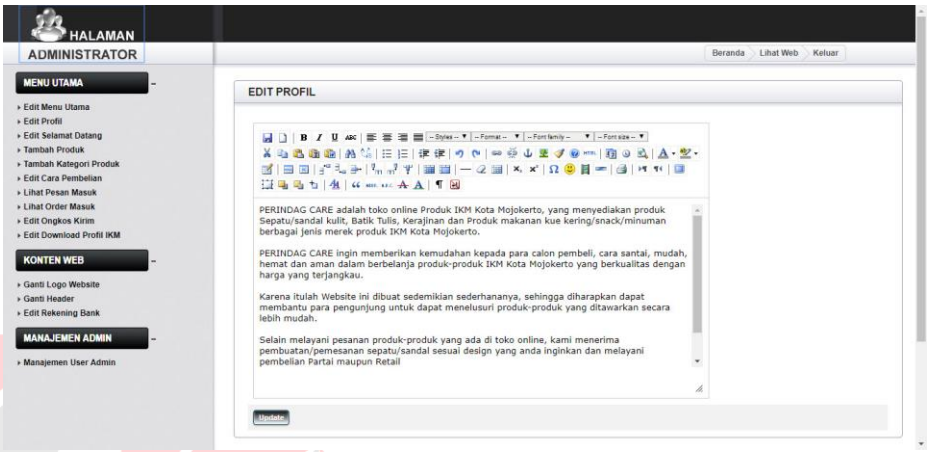

11. Halaman selamat datang admin dinas

Halaman selmaat datang adalah halaman yang menjelaskan tentang selamat datang yang terdapat di halaman pengunjung. Halaman selamat datang dapat dilihat pada Gambar 4.77

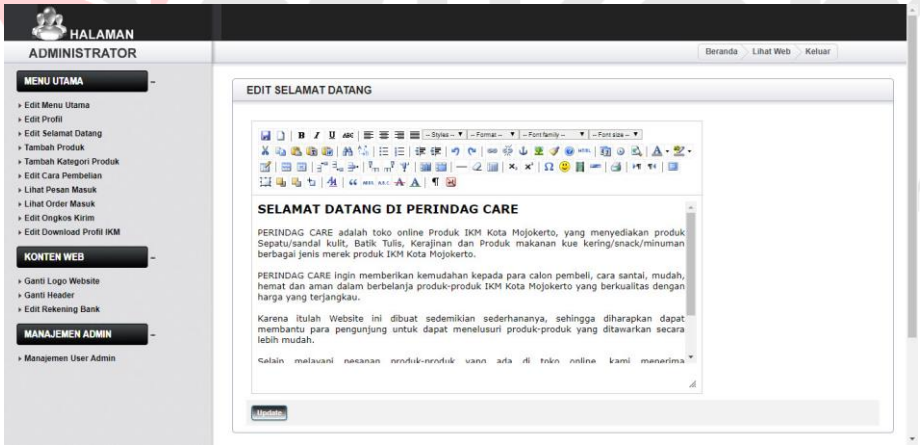

12. Halaman produk admin dinas

Halaman produk adalah halaman yang menjelaskan tentang produk yang dijual. Halaman produk dapat dilihat pada Gambar 4.78

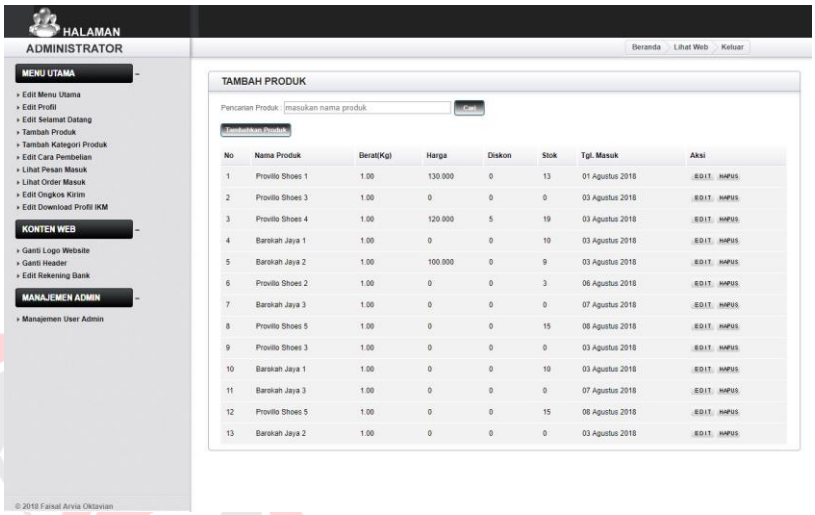

13. Halaman kategori admin dinas

Halaman kategori adalah halaman yang menjelaskan tentang kategori produk. Halaman kategori dapat dilihat pada Gambar 4.79

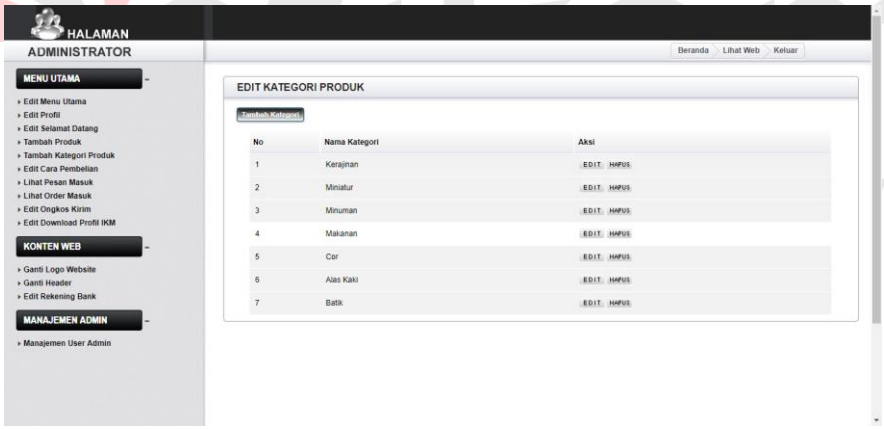

14. Halaman cara pembelian admin dinas

Halaman cara pembelian adalah halaman yang menjelaskan tentang langkah-langkah dalam membeli produk di toko online. Halaman cara pembelian dapat dilihat pada Gambar 4.80

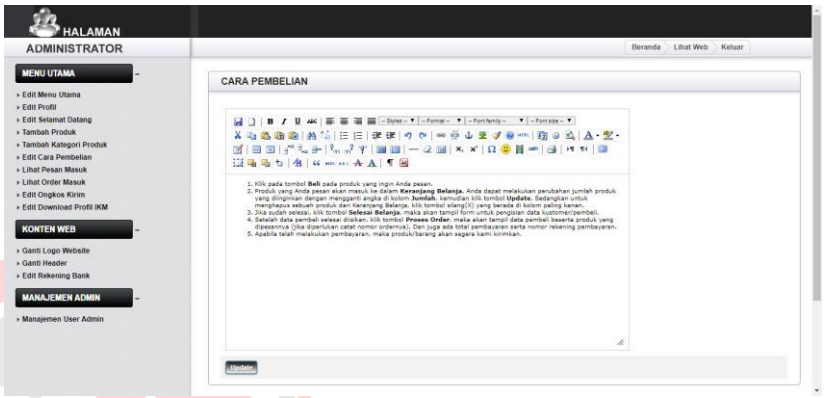

15. Halaman pesan masuk admin dinas

Halaman pesan masuk adalah halaman yang menjelaskan tentang kritik dan saran yang dikirimoleh pengguna aplikasi. Halaman pesan masuk dapat dilihat pada Gambar 4.81

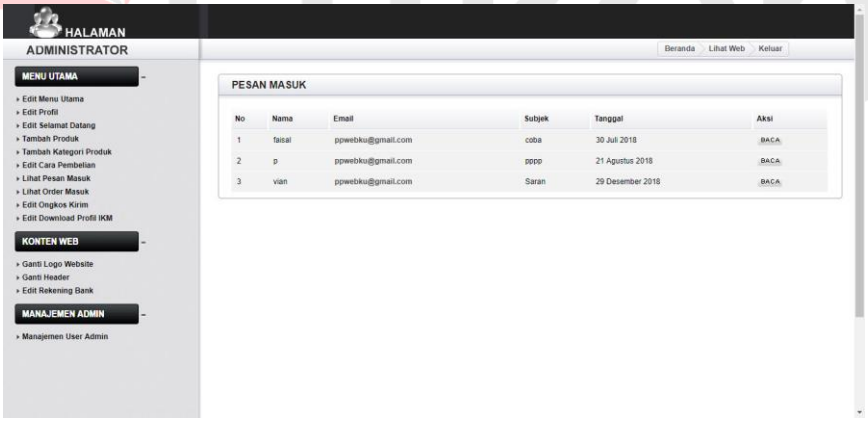

16. Halaman order masuk admin dinas

Halaman order masuk adalah halaman yang menjelaskan tentang order yang masuk serta detail order. Halaman order masuk dapat dilihat pada Gambar 4.82

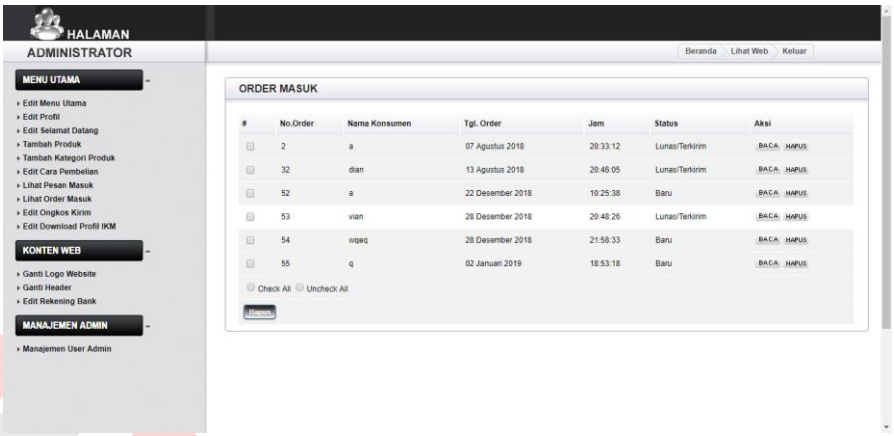

17. Halaman ongkos kirim admin dinas

Halaman ongkos kirim adalah halaman yang menjelaskan tentang ongkos kirim dari perusahaan jasa pengiriman. Halaman ongkos kirim dapat dilihat pada Gambar 4.83

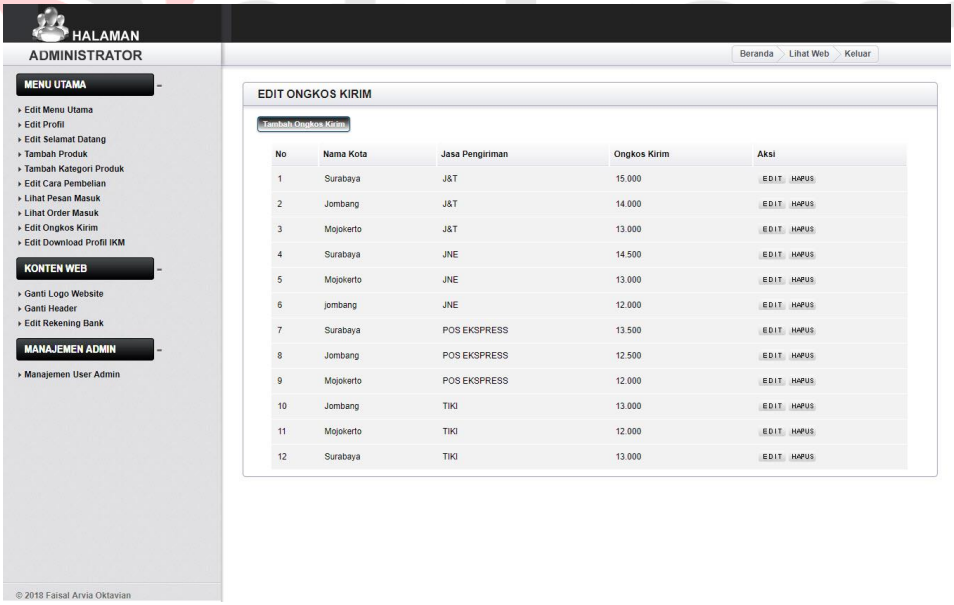

18. Halaman download admin dinas

Halaman download adalah halaman yang menjelaskan tentang file dari profil IKM. Halaman download dapat dilihat pada Gambar 4.84

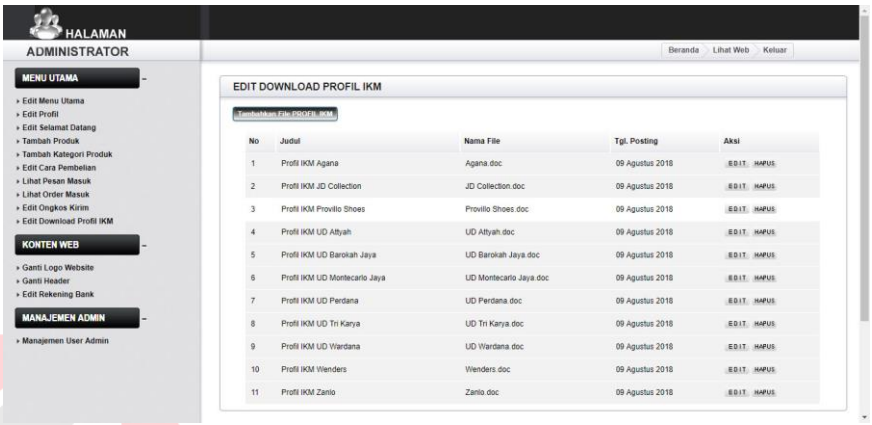

19. Halaman logo admin dinas

Halaman logo adalah halaman yang menjelaskan tentang logo dari toko online. Halaman logo dapat dilihat pada Gambar 4.85

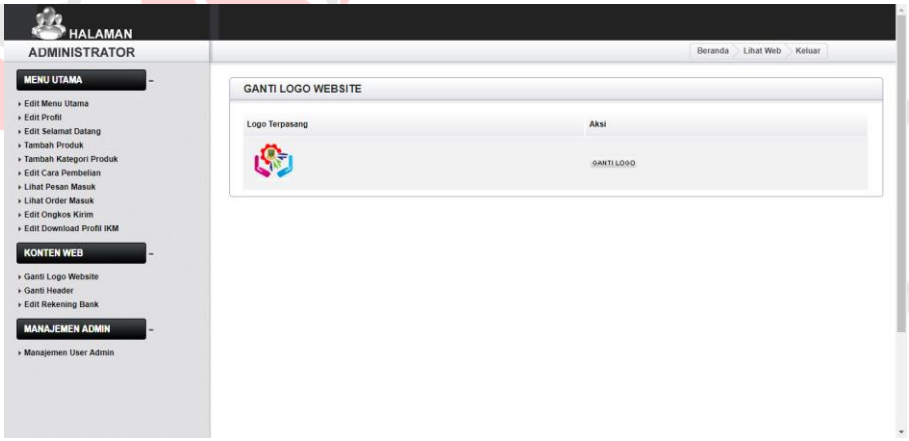

20. Halaman header admin dinas

Halaman header adalah halaman yang menjelaskan tentang header dari toko online. Halaman header dapat dilihat pada Gambar 4.86

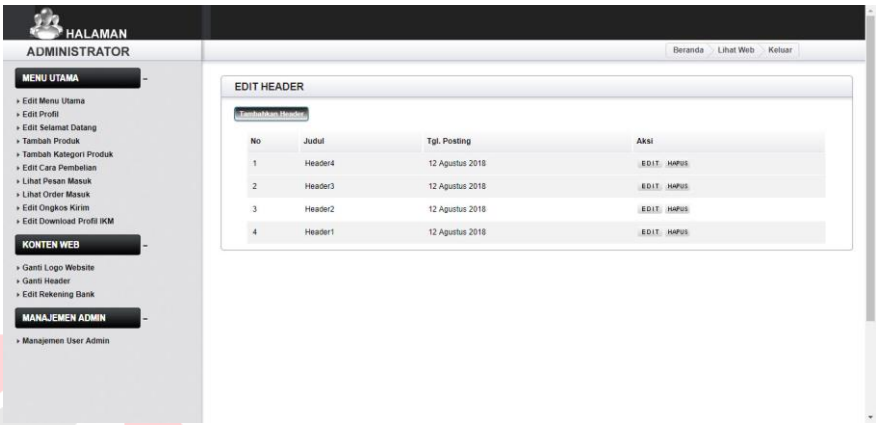

21. Halaman rekening admin dinas

Halaman rekening adalah halaman yang menjelaskan tentang rekening yang digunakan untuk transaksi di toko online. Halaman rekening dapat dilihat pada Gambar 4.87

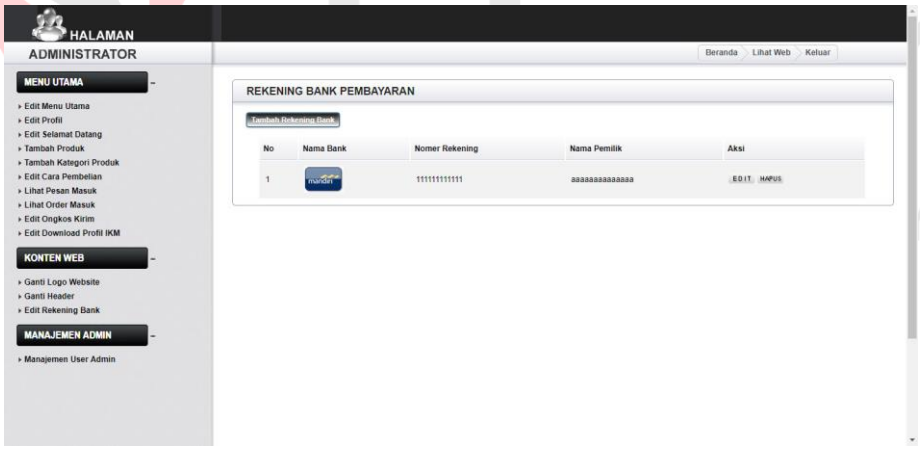

22. Halaman user admin dinas

Halaman user adalah halaman yang menjelaskan tentang mengelola user admin. Halaman user dapat dilihat pada Gambar 4.88

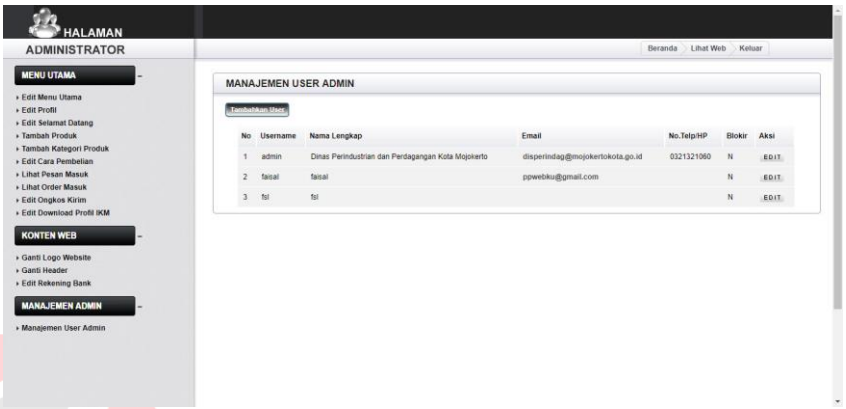

23. Halaman produk admin pelaku industri

Halaman produk adalah halaman yang menjelaskan semua produk yang dijual. Halaman produk dapat dilihat pada Gambar 4.89

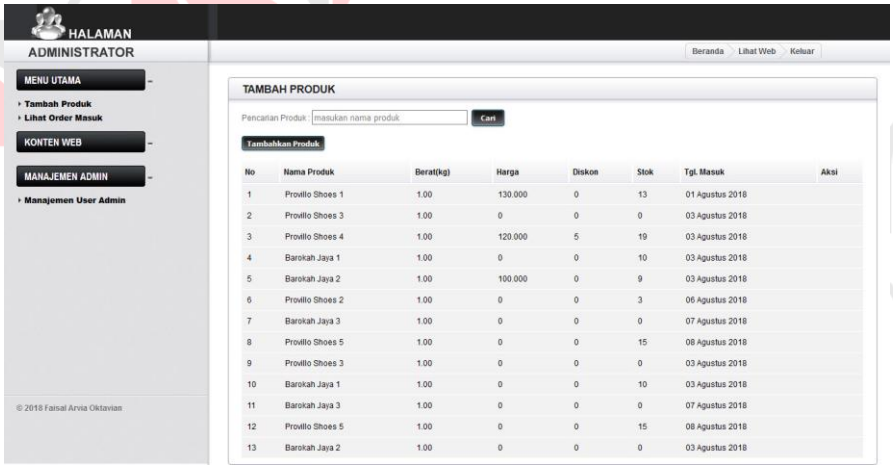

24. Halaman order admin pelaku industri

Halaman order adalah halaman yang menjelaskan order produk yang masuk. Halaman order dapat dilihat pada Gambar 4.90

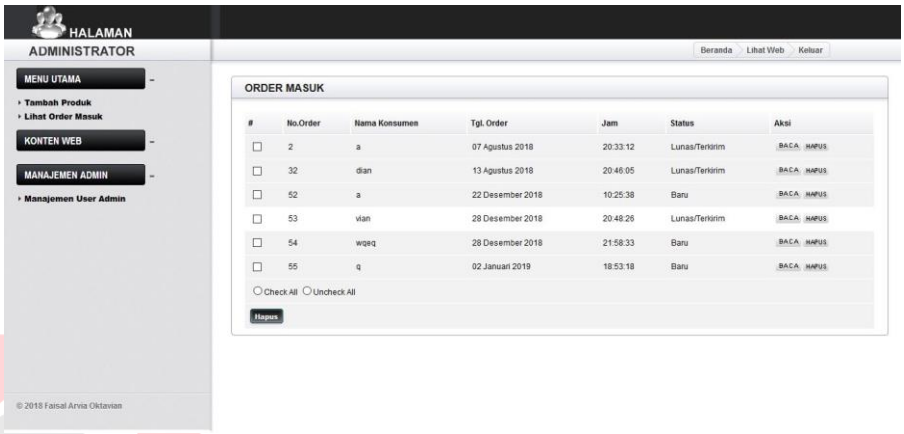

25. Halaman user admin pelaku industri

Halaman user adalah halaman yang menjelaskan tetang mengelola user admin Halaman user dapat dilihat pada Gambar 4.91

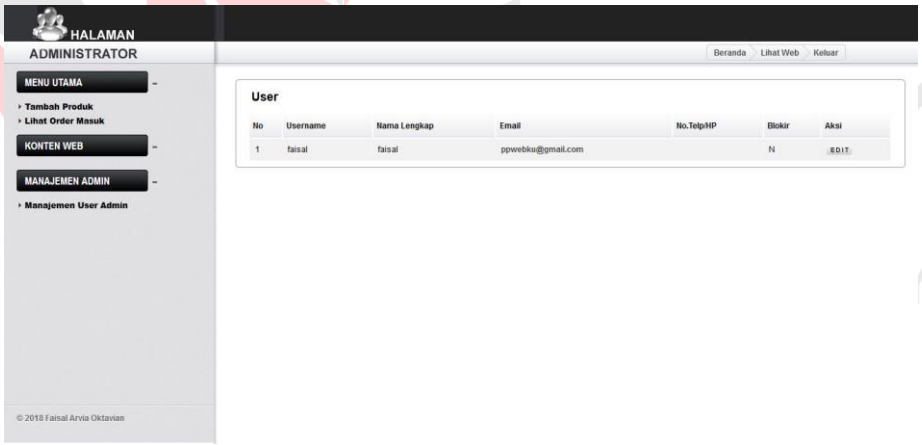

26. Halaman login dari admin

Halaman login adalah halaman yang menjelaskan tetang form login. Halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.92

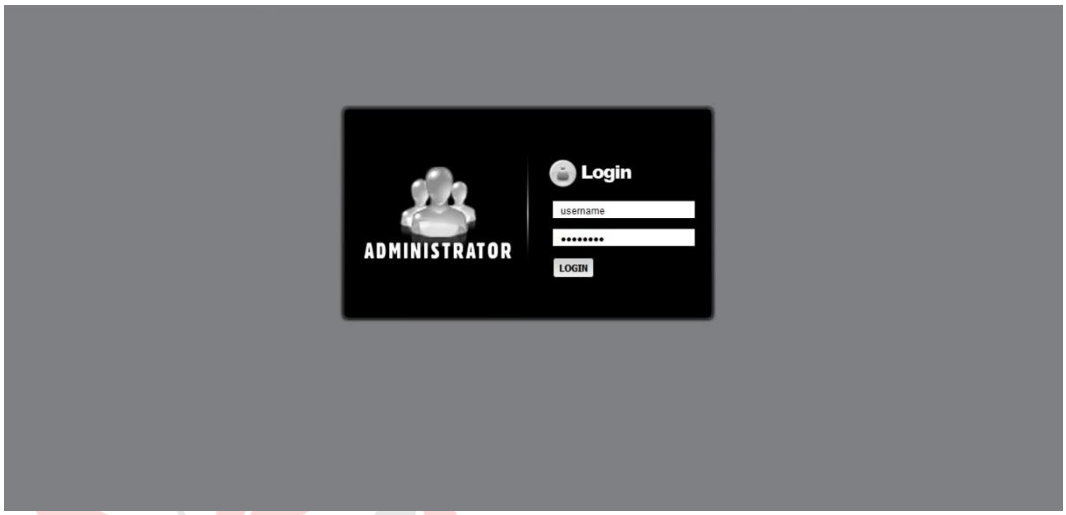

stikom
SURABAYA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dari Aplikasi Toko Online Studi Kasus Dinasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Toko Online ini mampu membuat pemarasan produk para pelaku industri lebih luas lagi dan meningkatkan pendapatannya sehingga pertumbuhan ekonomi di Kota Mojokerto meningkat.

5.2 Saran

Dari penggunaan sistem ini, masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih, kedepan bisa dikembangkan dengan dibuatnya aplikasi di android atau mobile. Sehingga lebih memudahkan pembeli untuk mengakses Toko Online dan tidak perlu menulis link unutk bisa mengakses website ini, dan ini juga sebagai solusi ketika lupa link website Toko Online.

stikom
SURABAYA

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Gregorius. 2000. Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.

Bunafit Nugroho. 2004. Php dan Mysql dengan Editor Dreamweaver Mx. Andi.Yogyakarta.

Linda Marlinda. 2004. Sistem Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.

Mustakini, Jogiyanto Hartono, 2009, Sistem Teknologi Informasi, andi, Yogyakarta.

O'Brien, James A. 2003. Pengantar Sistem Informasi. Jakarta: Salemba empat

stikom
SURABAYA

stikom
SURABAYA